SALINAN

BUPATI MOROWALI UTARA
PROVINSI SULAWESI TENGAH

PERATURAN BUPATI MOROWALI UTARA
NOMOR 15 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOLONODALE

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MOROWALI UTARA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale;

Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Morowali Utara di Provinsi Sulawesi Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5414);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOLONODALE.

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, yang selanjutnya disingkat RPJMD Kabupaten Morowali Utara adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun.
3. Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale yang selanjutnya disebut Renstra BLUD RSUD Kolonodale adalah dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja menggunakan teknik analisis.

4. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja, dan anggaran Badan Layanan Umum Daerah.
5. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.
6. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
7. Startegi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.
8. Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan sasaran.
9. Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.
10. Program Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah sekumpulan rencana kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah.
11. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja, sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya, baik yang berupa personil (SDM), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang dan jasa.
12. Keluaran (*Output*) adalah barang dan jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dari tujuan program dan kebijakan.
13. Hasil (*Income*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program mengacu pada sasaran strategis dan tujuan yang ditetapkan.
14. Daerah adalah Kabupaten Morowali Utara.
15. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
16. Bupati adalah Bupati Morowali Utara.

17. Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale selanjutnya disebut BLUD RSUD Kolonodale adalah Unit Pelaksana Teknis Perangkat Daerah yang menberikan pelayanan kepada Masyarakat berupa penyediaan barang dan jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas.

Pasal 2

(1) BLUD RSUD Kolonodale menyusun Renstra Tahun Periode 2021-2026.
(2) Penyusunan Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penjabaran dari RPJMD.
(3) Renstra sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD RSUD Kolonodale dalam penyusunan Rencana Kerja dan RBA BLUD.

Pasal 3

Penyusunan Renstra Badan Layanan Umum Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, memuat :
a. rencana pengembangan layanan;
b. Strategi dan arah Kebijakan;
c. rencana Program dan Kegiatan; dan
d. rencana keuangan.

Pasal 4

(1) Renstra Badan Layanan Umum Daerah disusun dengan sistematika sebagai berikut :
    a. pendahuluan;
    b. gambaran Pelayanan;
    c. permasalahan dan isu-isu strategis;
    d. visi dan misi;
    e. tujuan dan sasaran;
    f. Strategi dan arah Kebijakan;
    g. rencana Program dan kegiatan pendanaan;
    h. kinerja penyelenggaraan bidang urusan; dan
    i. penutup.

(2) Renstra Badan Layanan Umum Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

Renstra BLUD RSUD Kolonodale yang telah dilaksanakan sebelum berlakunya Peraturan Bupati ini, dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Bupati ini.

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Morowali Utara.

Ditetapkan di Kolonodale
pada tanggal 29 April 2025

BUPATI MOROWALI UTARA,

T T D

DELIS JULKARSON HEHI

Diundangkan di Kolonodale
pada tanggal 29 April 2025

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN MOROWALI UTARA,

T T D

MUSDA GUNTUR

BERITA DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA TAHUN 2025 NOMOR 15.

Salinan sesuai dengan aslinya :
Kepala Bagian Hukum,

BETSI APOMBALAWO, SH
NIP. 19780121 200604 2 027

LAMPIRAN

PERATURAN BUPATI MOROWALI UTARA

NOMOR 15 TAHUN 2025

TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOLONODALE

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOLONODALE

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Rencana Strategis BLUD BLUD RSUD Kolonodale Tahun 2023-2027, merupakan bentuk pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Undang-Undang ini secara substansi mengamanatkan penyusunan Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD) untuk periode 5 (lima) tahun dan juga sebagai instrumen untuk menyusun dan mengukur kinerja sesuai tugas dan fungsi OPD.

Dengan makin cepatnya perubahan pada industri perumahsakitan, semakin tinggi tekanan bagi para pengelola rumah sakit di Indonesia, termasuk manajemen BLUD BLUD RSUD Kolonodale. Inti perubahan tidaklah terlalu spesifik, karena perubahan umumnya hanya berkisar pada area persaingan yaitu kualitas pelayanan. Namun, perlu disadari bahwa persaingan global ini terletak pada Quality, Service, dan Mindset SDM.

Dalam rangka untuk memberikan arah dan pegangan bagi Manajemen BLUD BLUD RSUD Kolonodale, dipandang perlu untuk memiliki Renstra yang dapat mengakomodir aspirasi-aspirasi yang berkembang dikalangan stakeholder/pemangku kepentingan Rumah

Sakit dan juga untuk menjawab serta mengantisipasi tantangan-tantangan dimasa depan, setidaknya dalam kurun waktu lima tahun kedepan, sudah sepatutnya RS memiliki Renstra yang memadai.

Renstra pada dasarnya merupakan proses penyusunan rencana kerja utama yang bersifat strategis dengan melakukan analisis terhadap tantangan eksternal dan keunggulan internal organisasi, dalam upaya mempersiapkan seluruh elemen organisasi untuk menjawab tantangan dan tuntutan lingkungan yang sangat dinamis di masa depan.

Rencana Strategis merupakan proses sistematik yang berkelanjutan dari keputusan yang beresiko dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasil melalui umpan balik yang terorganisasi dan rapi.

Tersusunnya Rencana Strategis BLUD BLUD RSUD Kolonodale, diharapkan dapat menjadi arah dan pedoman penyelenggaraan pembangunan di bidang kesehatan. Dokumen tersebut menterjemahkan perencanaan pembangunan setiap tahun dengan program dan kegiatan yang fokus dan terukur serta menunjang pencapaian sasaran pembangunan BLUD BLUD RSUD Kolonodale.

1.2 Landasan Hukum

Adapun peraturan-peraturan terkait dengan dokumen perencanaan pembangunan yang menjadi landasan penyusunan Rencana Strategis ini adalah :

a. Landasan Idiil. yaitu Pancasila
b. Landasan Konsitusional, yaitu Undang-Undang Dasar 1945
c. Landasan Operasional, yaitu:
d. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor VII/MPR/2001 tentang Visi dan Misi Indonesia Masa Depan;

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Morowali Utara di Provinsi Sulawesi Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5414);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keungan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah Provinsi, dan Pemerintahan Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2018 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6952);
13. Peraturan Mentri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Morowali Utara Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2005-2025;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Morowali Utara Nomor 07 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2021-2026;
18. Peraturan Bupati Morowali Utara Nomor 19 Tahun 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale pada Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara.

Perencanaan Strategis BLUD BLUD RSUD Kolonodale merupakan salah satu dokumen perencanaan yang tidak dapat terlepas dari substansi dokumen-dokumen peraturan dan perencanaan yang menjadi landasan dan acuan penyusunan.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Rencana Strategis BLUD BLUD RSUD Kolonodale dimaksudkan sebagai peningkatan kinerja penyelenggaraan bidang urusan Pelayanan Kesehatan untuk mewujudkan visi dan misi daerah yang telah disepakati dalam Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis BLUD BLUD RSUD Kolonodale :

a. Menjabarkan Strategi yang akan dilaksanakan oleh BLUD BLUD RSUD Kolonodale untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Daeran di Bidang Pelayanan Kesehatan.
b. Menjadi acuan kerja resmi bagi BLUD BLUD RSUD Kolonodale serta para pihak terkait dalam upaya pembangunan Bidang Pelayanan Kesehatan.
c. Menjadi acuan resmi untuk penilaian kinerja BLUD RSUD Kolonodale.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis BLUD RSUD Kolonodale tahun 2023-2027 secara garis besar disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penyusunan Renstra, landasan hukum penyusunan Renstra, maksud dan tujuan penyusunan Renstra dan sistematika penulisan dokumen Renstra.

Bab II Gambaran Pelayanan BLUD RSUD Kolonodale

Memuat tugas, fungsi dan struktur organisasi BLUD RSUD Kolonodale; sumber daya yang dimiliki oleh BLUD RSUD Kolonodale, kinerja pelayanan sampai saat ini, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan BLUD RSUD Kolonodale.

Bab III Permasalahan dan Isu-Isu Strategis BLUD RSUD Kolonodale

Bab ini memuat identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan BLUD RSUD Kolonodale; telaahan visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah; telaahan renstra Kementerian Kesehatan dan telaahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara; telaahan dokumen RTRW BLUD RSUD Kolonodale dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis; serta penentuan isu-isu strategis di bidang pelayanan kesehatan RS.

Bab IV Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Bab ini berisi visi dan misi, nilai, tujuan dan sasaran jangka menengah BLUD RSUD Kolonodale

Bab V Strategi dan Arah Kebijakan

Bab ini berisi rumusan Strategi dan arah kebijakan BLUD RSUD Kolonodale dalam menjabarkan sasaran BLUD RSUD Kolonodale

Bab VI Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan

Memuat rencana program dan kegiatan BLUD RSUD Kolonodale selama 5 (lima) tahun kedepan yang dilengkapi dengan indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Bab ini memuat indikator kinerja BLUD RSUD Kolonodale

Bab VIII Penutup

Berisi ringkasan singkat dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen Renstra BLUD RSUD Kolonodale, disertai dengan harapan bahwa dokumen ini mampu menjadi pedoman pembangunan 5 (lima) tahun kedepan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN BLUD RSUD KOLONODALE

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi BLUD RSUD Kolonodale

BLUD RSUD Kolonodale adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah yang melaksanakan kegiatan teknis penunjang Dinas Kesehatan Morowali Utara, dipimpin oleh Direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara. BLUD RSUD Kolonodale merupakan unit organisasi bersifat khusus yang memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian. Tugas pokok dan fungsi BLUD RSUD Kolonodale mengacu pada Peraturan Bupati Morowali Utara Nomor 19 Tahun 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale pada Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara.

1. Tugas Pokok

Menurut Peraturan Bupati Morowali Utara Nomor 19 Tahun 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale, pada Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara, UPTD BLUD RSUD Kolonodale mempunyai tugas tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan upaya rujukan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagai dimaksud diatas maka Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale, mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangkap Peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;

4. Menyelenggarakan administrasi umum, kepegawaian, Pendidikan dan pelatihan, penyusunan program, keuangan dan informasi;
5. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;
6. Menyelenggarakan penunjang pelayanan Kesehatan medis dan penunjang pelayanan Kesehatan non medis; dan
7. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan, mutu dan sertifikasi.

Berdasarkan Peraturan Bupati Morowali Utara Nomor 19 Tahun 2022, Susunan organisasi UPTD BLUD RSUD Kolonodale terdiri dari : 1 Direktur, 1 Kepala Bagian , 3 Kepala bidang, 6 Kepala seksi, 3 Kepala Sub Bagian serta Kepala Instalasi dan Kelompok Jabatan Fungsional dengan rincian sebagai berikut:

a. Direktur
b. Kepala Bagian Tata Usaha
    1) Sub Bagian Kepegawaian dan Diklat
    2) Sub Bagian Perencanaan dan Program
    3) Sub Bagian Keuangan dan Aset
c. Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
    1) Seksi Pelayanan Medik; dan
    2) Seksi Pelayanan Keperawatan
d. Bidang Penunjang Medik dan Non Medik
    1) Seksi Penunjang Medik; dan
    2) Seksi Penunjang Non Medik
e. Bidang Hukum, Informasi dan sarana dan Prasarana Rumah Sakit
    1) Seksi Hukum dan Informasi; dan
    2) Seksi Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
f. Kelompok Jabatan Fungsional
g. Komite terdiri dari :
    1) Komite Medik;
    2) Komite Keperawatan; dan

3) Komite Kesehatan lainnya.

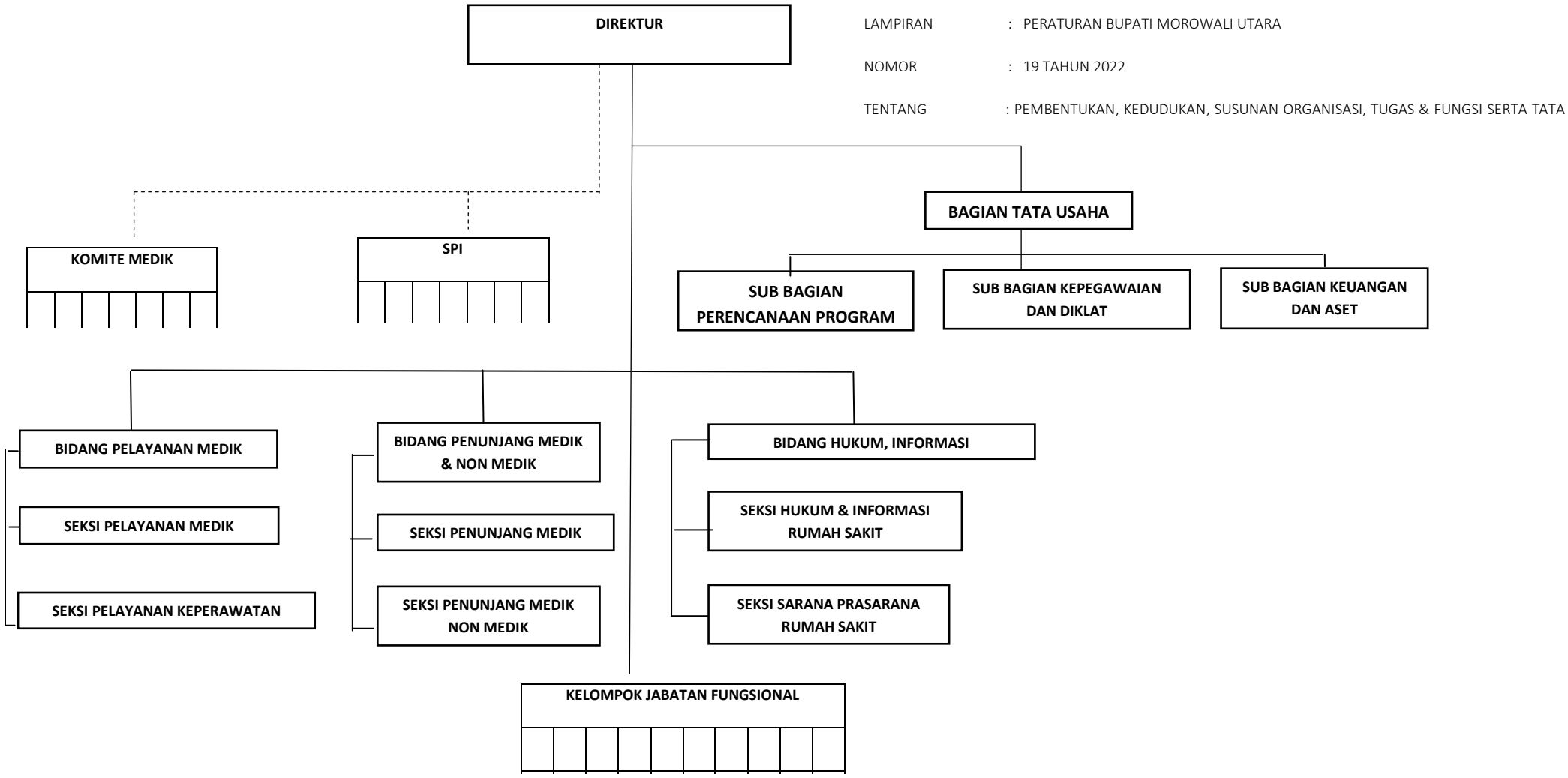
h. Satuan Pengawasan Internal (SPI)

Struktur Organisasi BLUD RSUD Kolonodale dapat dilihat pada gambar di bawah ini

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI MOROWALI UTARA

NOMOR : 19 TAHUN 2022

TENTANG : PEMBENTUKAN, KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS & FUNGSI SERTA TATA



KETERANGAN:

Garis Komando

Gambar 1. Struktur Organisasi BLUD RSUD Kolonodale Tahun 2023

1. Direktur BLUD RSUD Kolonodale

(1) Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan Rumah Sakit sesuai dengan lingkup urusan dan wewenangnya.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direktur menyelenggarakan fungsi:

a. pembinaan, pengawasan, dan pengendalian penyusunan rencana strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD);
b. pembinaan, pengembangan, dan evaluasi Sumber Daya Manusia serta pengawasan pelayanan medis dan non medis;
c. pelaksanaan koordinasi pembinaan terhadap seluruh kegiatan Rumah Sakit Daerah yang meliputi Bagian Tata Usaha, Bidang Pelayanan, Bidang Penunjang, serta Bidang Hukum dan Informasi Rumah Sakit, rumah tangga dan perlengkapan;
d. melakukan koordinasi dengan instansi terkait tentang pelaksanaan kegiatan Rumah Sakit Daerah baik secara horizontal maupun vertikal;
e. penetapan kebijakan penyelenggaraan Rumah Sakit Daerah sesuai dengan kewenangannya;
f. pembinaan pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP);
g. pembinaan kelompok jawabatan fungsional di bawah koordinasi Rumah Sakit Umum Daerah;
h. mengangkat pegawai Rumah Sakit dalam jabatan tertentu di lingkungan rumah sakit; dan
i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Kepala Bagian Tata Usaha

(1) Bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan program dan perencanaan, pengelolaan urusan ketatausahaan, kepegawaian, diklat, keuangan dan asset serta evaluasi dan pelaporan.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaiaman dimaksud pada ayat (1). Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

a. pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja Rumah Sakit Umum Daerah;
b. pengelolaan administrasi Kepegawaian dan Diklat;
c. pengelolaan administrasi keuangan dan aset;

d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bagian secara berkala;
e. penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan rutin setiap bulan; dan
f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Kepala Bidang Pelayanan

(1) Bidang Pelayanan bertugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis pelayanan medik dan keperawatan.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pelayanan menyelenggarakan fungsi:
a. penyusunan rencana dan program kerja Bidang pelayanan medik dan keperawatan;
b. perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan medik dan keperawatan:
c. pelaksanaan koordinasi kegiatan bidang pelayanan medik dan keperawatan;
d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan bidang pelayanan medik dan keperawatan;
e. penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pelayanan medik dan keperawatan; dan
f. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Kepala Bidang Penunjang Medik dan Non Medik

(1) Bidang Penunjang Medik dan Non Medik mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kegiatan pengendalian mutu penunjang medik dan non medik, pengembangan dan pemeliharaan fasilitas medik dan non medik.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Penunjang menyelenggarakan fungsi:
a. penyusunan rencana dan program kerja Bidang penunjang medik dan non medik, serta sarana dan prasarana yang melekat;
b. perumusan kebijakan teknis bidang penunjang medik dan non medik, serta sarana dan prasarana yang melekat;
c. pelaksanaan koordinasi kegiatan bidang penunjang medik dan non medik, serta sarana dan prasarana yang melekat;
d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan bidang penunjang medik dan non medik, serta sarana dan prasarana yang melekat;
e. penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan penunjang medik dan non medik serta sarana dan prasarana yang melekat; dan

f. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Kepala Bidang Hukum dan Informasi, Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

(1) Bidang Hukum, Informasi Rumah Sakit Sarana dan Prasarana mempunyai tugas mengkoordinasikan penyusunan perencanaan, membina bidang Etik dan Hukum Rumah Sakit, mengkoordinasikan pelaksanaan pemasaran serta informasi Rumah Sakit, urusan rumah tangga dan perlengkapan.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Hukum dan Informasi Rumah Sakit, Umum dan Perlengkapan menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan program kerja bidang hukun dan informasi rumah sakit, umum dan perlengkapan;
b. perumusan kebijakan teknis bidang hukum dan informasi rumah sakit;
c. perumusan kebijakan teknis bidang umum dan perlengkapan;
d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bidang Hukum dan informasi rumah sakit serta umum dan perlengkapan;
e. menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Hukum dan Informasi Rumah Sakit serta umum dan perlengkapan; dan
f. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Subbag Perencanaan dan Program

(1) Sub. Bagian Perencanaan dan Program mempunyai tugas menyiapkan bahan dan menyusun rencana program kerja, rencana anggaran dan pelaporan.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sub. Bagian Perencanaan dan Program menyelenggarakan fungsi:

a. menghimpun bahan dan data untuk perencanaan program kerja tahunan;
b. menghimpun bahan dan data untuk perencanaan program kerja lima tahunan;
c. menyusun rencana kegiatan dalam rangka penetapan kebijakan (strategi) Rumah Sakit berdasarkan perundang-undangan yang berlaku;
d. menyusun rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana, prasarana, tenaga, peralatan, bahan dan kebutuhan lainnya,s esuai

dengan strategi rumah sakit serta prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

e. mendistribusikan tugas dan sumber kepada staf sub bagian perencanaan program, agar tugas terbagi habis dan dapat berjalan dengan lancer;
f. mengkoordinir pada staf bagian perencanaan program agar dapat memasukkan program kerja dalam jalinan kerjasama yang sinergis dan harmonis; dan
g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. Subbagian Keuangan dan Aset

(1) Sub. Bagian Keuangan dan Aset mempunyai tugas menyiapkan bahan dan menyelenggarakan administrasi keuangan, penatausahaan aset dan pelaporan.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sub. Bagian Keuangan dan Aset menyelenggarakan fungsi:

a. menghimpun data dan bahan, menganalisis dan menyelenggarakan serta mengevaluasi kegiatan penyusunan rencana kebutuhan dan pengelolaan anggaran biaya rutin dan pembangunan;
b. mengelola administrasi keuangan baik dari segi penerimaan dan penggunaan dalam operasional institusi;
c. menyiapkan daftar gaji, lembur, honor, dan tunjangan lain-lain;
d. menyiapkan bahan untuk pembinaan, pengelolaan atau penggunaan Alat Perlengkapan Perkakas Kegiatan (APPK) dan Rumah Tangga Rumah Sakit;
e. menyiapkan bahan pengadaan distribusi, pemeliharaan dan penyimpanan serta penghapusan barang;
f. mengurus alat perlengkapan surat-surat dan mengatur penggunaan kendaraan dinas dan lain-lain;
g. menginventarisir seluruh yang dimiliki institusi; dan
h. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

8. Subbagian Kepegawaian dan Diklat

(1) Sub. Bagian Kepegawaian dan Diklat mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola urusan ketatausahaan yang meliputi kepegawaian, diklat, dan kearsipan.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sub. Bagian Kepegawaian dan Umum menyelenggarakan fungsi:

a. menyusun rencana dan program kerja sub bagian kepegawaian dan diklat;
b. melaksanaan pengelolaan urusan kepegawaian, diklat dan kearsipan;
c. merencanakan sumberdaya manusia rumah sakit sesuai dengan kebutuhan dan strategi sub bagian kepegawaian pada Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale berdasarkan prosedur perundang-undangan yang berlaku;
d. mempersiapkan usul kepangkatan, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, mutasi, pengangkatan dalam jabatan dan lain-lain yang berhubungan dengan promosi pegawai yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
e. melaksanakan rekruitmen, seleksi, orientasi, mutasi, promosi, demosi, dan penilaian kinerja pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
f. melaksanakan pengelolaan urusan tata usaha, kearsipan, diklat, dan protokoler;
g. melakukan koordinasi, monitoring, evaluasi, dan laporan pelaksanaan kegiatan sub bagian kepegawaian dan diklat;
h. melaksanakan pengaturan, penugasan, dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
i. melaksanakan pengumpulan dan pengolahan analisa dan evaluasi data pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia;
j. penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan rutin setiap bulan; dan
k. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

9. Seksi Pelayanan Medik

(1) Seksi Pelayanan Medik mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan rencana pelayanan, koordinasi pelayanan, pemantauan, dan evaluasi pengembangan fasilitas dan rujukan.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Pelayanan Medik menyelenggarakan fungsi:
a. menyusun rencana dan program kerja Seksi Pelayanan Medik;
b. melaksanakan koordinasi kegiatan pelayanan medik;
c. menyiapkan bahan penyusunan rencana peningkatan mutu pelayanan medik;
d. melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan medik;
e. menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pelayanan medik; dan

f. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

10. Seksi Pelayanan Keperawatan

(1) Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana pelayanan, koordinasi pelayanan, pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pengendalian mutu pelayanan keperawatan.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas:

a. menyusun rencana dan program kerja Seksi Pelayanan Keperawatan;
b. melaksanakan koordinasi kegiatan keperawatan;
c. menyiapkan bahan penyusunan rencana peningkatan mutu pelayanan keperawatan/kebidanan;
d. melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan keperawatan;
e. menyusun laporan pelaksanaan kegiatan keperawatan; dan
f. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

11. Seksi Penunjang Medik

(1) Seksi Penunjang Medik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana pelayanan, koordinasi pelayanan, pemantauan dan evaluasi pengendalian mutu penunjang medik.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Penunjang Medik mempunyai tugas:

a. menyusun rencana dan program kerja Seksi penunjang medik (laboratorium, farmasi, radiologi);
b. melaksanakan koordinasi kegiatan penunjang medik dan sarana;
c. melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan penunjang medik dan sarana;
d. menyusun laporan pelaksanaan kegiatan penunjang medik dan sarana; dan
e. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

12. Seksi Penunjang Non Medik

(1) Seksi Penunjang Non Medik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana pelayanan, koordinasi pelayanan, pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pemeliharaan fasilitas non medik.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Seksi Penunjang Non Medik mempunyai tugas:

a. menyusun rencana dan program kerja Seksi Penunjang Non Medik Dan Sarana (Rekam Medik, Gizi, Laundry, CSSD, Kesling, Oksigen, Pemulasaran Jenazah, Fisioterapi);
b. melaksanakan koordinasi kegiatan penunjang non medik dan sarana;
c. menyiapkan bahan penyusunan rencana pengembangan penunjang non medik dan sarana;
d. menyusun laporan pelaksanaan kegiatan penunjang non medik dan sarana; dan
e. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

13. Seksi Hukum dan Informasi Rumah Sakit

(1) Seksi Hukum dan Sistem Informasi Rumah Sakit mempunyai tugas menyelenggarakan urusan membina bidang etik dan hukum rumah sakit, mengkoordinasikan pelaksanaan kehumasan dan pemasaran serta informasi rumah sakit.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1), Seksi Hukum dan Sistem Informasi Rumah Sakit menyelenggarakan fungsi:

a. merencanakan program kegiatan hukum dan informasi Rumah Sakit;
b. merumuskan pengembangan sistem baru informasi Rumah Sakit;
c. merumuskan penyusunan kerangka etik Rumah Sakit;
d. menyusun peraturan dasar Rumah Sakit sebagai perlindungan karyawan Rumah Sakit dalam menjalankan tugas dan perlindungan pasien;
e. mengkoreksi naskah perjanjian kontrak Rumah Sakit dengan pihak kedua (di luar kontrak pengadaan barang dan jasa);
f. menyusun rencana dan program kerjasama dan promosi dan publikasi kepada masyarakat melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya;
g. sebagai penasehat perlindungan hukum bagi pihak Rumah Sakit;
h. menyusun konsep hukum untuk saksi bagi karyawan rumah sakit yang melanggar aturan yang berlaku;

i. mengontrol pelaksanaan kehumasan dan pemasaran rumah sakit;
j. bersama-sama komite menyelesaikan masalah pelanggaran etik dan hukum terhadap pegawai di rumah sakit;
k. bersama-sama komite menyelesaikan masalah pelanggaran etik dan hukum antara pasien dan rumah sakit;
l. bersama-sama komite menyelesaikan konflik etik yang timbul antar profesi di Rumah Sakit;
m. mengelolah proses pengaduan masyarakat;
n. melakukan survei dan analisa kepuasan pasien;
o. membuat pelaporan sesuai tugas dan fungsinya; dan
p. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

14. Seksi Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

(1) Seksi sarana dan prasarana rumah sakit mempunyai tugas menyelenggarakan urusan sarana dan prasarana rumah sakit mempunyai tugas menyusun kebijakan, pengkoordinasian administrasi terhadap pelaksanaan kegiatan sarana prasarana dan rumah tangga.

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1), Seksi Sarana Prasarana dan Rumah Tangga menyelenggarakan fungsi:
a. menyusun program dan rencana kerja sarana/prasarana dan rumah tangga;
b. menjalankan dan mengkoordinir tugas pekerjaan dan kegiatan pemeliharaan peralatan sarana/prasarana dan perlengkapan rumah sakit;
c. pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan, keamanan kantor, kebersihan kantor serta kenyamanan kerja;
d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
e. menyiapkan bahan operasional dan pemeliharaan kendaraan operasional Rumah Sakit; dan
f. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

15. Komite Medis

Komite Medis bertugas meningkatkan profesionalisme staf medis yang bekerja di UPTD RSUD Kabupaten Bintan dengan cara:

a. melakukan kredensial bagi seluruh staf medis yang akan melakukan pelayanan medis di rumah sakit;

Komite Medis menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan dan pengkompilasian daftar kewenangan klinis sesuai dengan masukan dari kelompok staf medis berdasarkan norma keprofesian yang berlaku;
2. penyelenggaraan pemeriksaan dan pengkajian kompetensi, kesehatan fisik dan mental, perilaku, dan etika profesi;
3. evaluasi data pendidikan profesional kedokteran atau kedokteran gigi berkelanjutan;
4. wawancara terhadap pemohon kewenangan klinis:
5. penilaian dan pemutusan kewenangan klinis yang akurat;
6. pelaporan hasil penilaian kredensial dan menyampaikan rekomendasi kewenangan klinis kepada komite medis;
7. pelaksanaan proses rekredensial pada saat berakhirnya masa berlaku surat penugasan klinis dan adanya permintaan dari komite medis; dan
8. rekomendasi kewenangan klinis dan penerbitan surat penugasan klinis.

b. Memelihara mutu profesi staf medis;

Komite Medis menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan audit medis;
2. rekomendasi pertemuan ilmiah internal dalam rangka pendidikan berkelanjutan bagi staf medis;
3. rekomendasi kegiatan eksternal dalam rangka pendidikan berkelanjutan bagi staf medis rumah sakit tersebut; dan
4. rekomendasi proses pendampingan (*proctoring*) bagi staf medis yang membutuhkan.

c. Menjaga disiplin, etika, dan perilaku profesi staf medis.

Komite Medis menyelenggarakan fungsi:

1. pembinaan etika dan disiplin profesi kedokteran;
2. pemeriksaan staf medis yang diduga melakukan pelanggaran disiplin;
3. rekomendasi pendisiplinan pelaku profesional di rumah sakit; dan
4. pemberian nasehat atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan etis pada asuhan medis pasien.

16. Komite Keperawatan

(1) Komite keperawatan mempunyai tugas sebagai berikut :

a. menyusun rencana kegiatan dalam rangka penetapan kebijakan (strategi) berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
b. merumuskan standar pelayanan asuhan keperawatan, standar peralatan, standar tenaga keperawatan dan standar lainnya yang sesuai dengan kode etik profesi, standar profesi berdasarkan referensi keilmuan yang mutahir serta Peraturan Perundang-undangan;

c. mendistribusikan tugas dan sumberdaya kepada para Kepala Sub. Komite, agar tugas terbagi habis dan dapat berjalan dengan lancar;
d. memimpin para Kepala Sub. Komite dan staf paramedis fungsional agar dapat melaksanakan dan mengimplementasikan tugasnya maisng-masing, sesuai dengan standar/ rencana kerja yang telah ditetapkan serta Peraturan Perundang-undangan;
e. mengkoordinir para Kepala Sub. Komite dan staf paramedik fungsional agar dapat melaksanakan tugasnya dalam jalinan kerjasama yang sinergis dan harmonis;
f. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis kepada para Kepala Sub. Komite dan staf paramedik fungsional agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, serta sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan;
g. mengawasi, mengendalikan dan membina pelaksana tugas Komite Keperawatan RSUD agar sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
h. melaksanakan evaluasi kompetensi tenaga keperawatan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karier;
i. melaksanakan penelitian dan pengembangan mutu pelayanan asuhan keperawatan;
j. mengevaluasi hasil kegiatan Komite Keperawatan secara keseluruhan;
k. membuat laporan hasil kegiatan di bidang tugasnya, sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan; dan
l. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

(2) Komite Keperawatan dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

17. Komite Tenaga Kesehatan Lainnya

(1) Komite Kesehatan lainnya mempunyai tugas:
a. melakukan kredensial dan Rekredensial;
b. memelihara mutu profesi;
c. menjaga disiplin, etika, dan perilaku tenaga kesehatan profesional lainnya;
d. mengadakan rapat koordinasi dengan Komite Medis dan Komite Keperawatan setiap 3 (tiga) bulan sekali;
e. memberikan penyuluhan kepada pasien dan keluarga pasien tentang hak dan kewajiban antara pasien dan dokter; dan
f. membantu Direktur menyusun dan merumuskan *medikoetik legal* dan kode etik pelayanan;

(2) Komite tenaga profesional kesehatan lainnya dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

18. Satuan Pengawas Internal

SPI mempunyai tugas:

a. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen resiko;
b. penilaian terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektifitas, efisiensi sistem dan prosedur dalam bidang administrasi pelayanan,s erta administrasi umum dan keuangan;
c. pelaksanaan tugas khusus dalam lingkup pengawasan intern yang ditugaskan oleh Direktur;
d. pemantauan pelaksanaan dan ketepatan pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil pemeriksaan internal; dan
e. pemberian konsultasi, advokasi, pembimbingan, dan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan operasional rumah sakit.

2.2 Sumber Daya BLUD RSUD Kolonodale

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan BLUD RSUD Kolonodale berjumlah 533 orang, dengan rincian PNS 158 Orang, CPNS 115 Orang dan Honor 260 Orang. Data kepegawaian BLUD RSUD Kolonodale per 01 Januari 2023 dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

DATA PEGAWAI PNS, CPNS DAN HONOR BLUD RSUD KOLONODALE

TAHUN 2023

NO	PENDIDIKAN	HONOR	PNS	CPNS
1	S2	0	10	0
2	S1 DOKTER SPESIALIS	0	7	1
3	S1 KEDOKTERAN UMUM	7	10	2
4	APOTEKER	4	4	3
5	SI FARMASI	8	4	0

6	D III FARMASI	1	2	5
7	D III Admin farmasi	1	0	0
8	S1 Keperawatan Ners	13	11	20
9	S1 Keperawatan	2	5	0
10	S1 Gizi	0	3	0
11	D III Gizi	0	0	3
12	S1 Analis Kesehatan	0	1	5
13	S1 Ilmu Pemerintahan	1	0	0
14	S I KOMPUTER	1	0	0
15	D III. KOMPUTER	2	0	0
16	D I Komputer	2	-	0
17	D III EKONOMI	-	-	1
18	S1 Ekonomi	5	5	0
19	S1 Teknik	1	0	0
20	S1 Administrasi	1	0	0
21	S1 Psikologi	2	0	0
22	S1 Kesmas	8	22	8
23	S 1 Pendidikan	1	0	0
24	D III (AKPER)	62	31	14
25	D IV (KEBIDANAN)	3	4	8
26	D III (KEBIDANAN)	46	12	5
27	SI KEPERAWATAN GIGI	0	0	1
28	D IV Keperawatan Gigi	0	0	6
29	DIV Analis Kesehatan	6	0	0
30	D III Keperawatan Gigi	1	2	6
31	D III Analis Kesehatan	3	3	7
32	DIV Fisioterapi		2	3
33	D III Fisioterapi	1	1	2
34	S1 Kesling		0	1
35	D III Kesling	1	0	3

36	D III REKAM MEDIK	2	0	4
37	D IV RADIOLOGI	1	1	0
38	D III. RADIOLOGI	5	0	5
39	SMA	39	13	0
40	SMK	14	1	0
41	STM	2	0	0
42	SMU	1	0	0
43	DIII KESEHATAN GIGI	1	0	0
44	SMP	5	0	0
45	SD	5	0	0
46	D III TEKNIK FAKULER	0	0	1
47	S1 Kesehatan	1	0	0
48	D III KESEHATAN (TEKNIK TRANSFUSI DARAH	0	0	1
49	Teknik Elektro Medis	0	1	0
50	SPPH	0	1	0
51	SPK	0	2	0
52	S1 Akuntansi	1	0	0
TOTAL		260	158	115
		533		

2.2.2. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa bangunan, peralatan medik, peralatan keperawatan, peralatan laundry, peralatan gizi, peralatan inventaris kantor, kendaraan dinas dan fasilitas lainnya. Dari jumlah tersebut secara umum sarana dan prasarana tersebut belum memadai.

1. Sarana Penunjang Rumah Sakit
    a. Sarana Air Bersih : Air Gunung

b. Listrik : PLN dan Genset (400 KVA)
c. Telepon : 37 Saluran

2. Gedung

Pembangunan gedung BLUD RSUD Kolonodale yang baru dimulai sejak tahun 2012, dan sampai tahun 2021 RSUD telah membangun gedung yang diuraikan berikut ini:

1) Gedung Administrasi
2) Instalasi Gawat Darurat
3) Instalasi Farmasi
4) Instalasi Kamar Bedah
5) Inatalasi Rawat Inap VIB A dan B
6) Instalasi Rekam Medik
7) Gedung Perawatan kelas III Perawatan Isolasi
8) Gedung Poliklinik
9) Gedung Instalasi Gizi
10) Gedung Instalasi Gawat Darurat
11) Gedung Instalasi ICU/ICCU
12) Gedung Instalasi Kamar Bersalin
13) Gedung Instalasi UTDRS
14) Gedung Instalasi Radiologi
15) Gedung CSSD
16) Gedung Instalasi Laboratorium
17) Gedung Insenerator
18) Gedung Perawatan Kelas III 2 lantai Obsgyn/Ginekologi dan Anak
19) Gedung Perawatan Kelas III 2 lantai Bedah dan Penyakit Dalam
20) Gedung Fisioterapi
21) IPAL
22) Gedung Pemulasaran Jenazah
23) Gedung Generator
24) Gedung Gardu Listrik

Bangunan yang di usulkan dan belum direalisasikan:

1) Gedung Laundry
2) Gedung IGD Ponek
3) Gedung Ponek
4) Gedung Gudang Kantor
6) Rumah Dinas Direktur
7) Rumah Dinas Dokter
8) Asrama Perawat Wanita dan Laki-laki
9) Gedung Aula

5) Gedung Workshop 10) Mushollah

3. Peralatan

Peralatan Rumah Sakit terdiri dari dua bagian besar yaitu Peralatan medik dan non medik. Peralatan medis adalah alat yang dipakai untuk penunjang diagnosa dokter dan tindakan medis sedangkan peralatan non medik adalah peralatan penunjang pelayanan kesehatan.. Berikut ini di uraikan data peralatan medik dan non medik BLUD RSUD Kolonodale sebagai berikut:

TABEL
DAFTAR INVENTARIS ALAT MEDIK & NON MEDIK
TAHUN 2022 s.d TAHUN 2023

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
	Alat-Alat Angkut					
1	Mobil Ambulance	6		6		Baik
2	UTDRS					
4	Mobil Operasional Direktur	1		1		
5	Mobil Operasional Dokter Ahli	15		15		Baik
6	Mobil Pick Up	2		1	1	
7	Sepeda Motor	16		16		
	Ruangan ICU					
I	**Alat Medik**					
1	Stetoscope	2		2		
2	Oxigen Regulator	2		2		
3	Oxigen Regulator O2	5		5		
4	Tensi Meter	2		2		
5	Defibriator	2		2		
6	ECG unit	1		1		
7	Termometer	1		1		
8	Ventilator Compressor	2		2		
9	Ac Casette	2		2		
10	Regulator 02			2		
11	Oxyemeter			1		
12	Tensimeter Digital			1		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
13	Tiang Infus			6		
14	Kursi Roda			1		
15	Timbangan Digital			1		
16	Ventilator			3		
17	Defbrilator			1		
18	Tensimeter Jarum			1		
19	Patient Monitor			8		
20	Syringe Pump			7		
21	EKG			1		
22	Thermometer			1		
23	Pispot			2		
24	Infusion Pump			3		
25	Blanket Warmer			1		
II	**Alat Non Medik**	1		1		
1	Kursi Lipat	4		4		
2	Gordyn	15		15		
3	Lemari Es	1		1		
4	Gayung	1		1		
5	Kasur	10		10		
6	Lemari Kayu	1		1		
7	Seprei	4		4		
8	Ac Split	2		2		
9	Dispenser	1		1		
10	Galon	1		1		
11	Komputer Pc			1		
	Ruangan Poliklinik Penyakit Dalam					
I	**Alat Non Medik**					

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
1	Kursi Lipat	1		1		
2	Gordyn	2		2		
3	Kipas Angin	1		1		
4	Selimut					
5	Komputer Pc			1		
II	**Alat Medik**					
1	Stetoscope	2		2		
2	Tensi Meter	1		1		
3	Termometer	1		1		
	Polik Jantung					
I	**Alat Medik**					
1	GE LOGIQ / F5 3D/4D-GE HEALTHCARE	1		1		
2	Tensi Meter	1		1		
3	Treadmill	1		1		
4	Oxymeter			1		
5	Tensimeter Digital			1		
6	Timbangan Digital			1		
7	Defibrliator			1		
II	**Alat Non Medik**					
1	Kasur	1		1		
2	Bantal	1		1		
3	Komputer Pc			1		
	Polik Jiwa					
I	**Alat Medik**					
1	Tensi Meter	1		1		
II	**Alat Non Medik**					
1	Kasur	1		1		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
2	Bantal	1		1		
3	Ac	1		1		
4	Kipas Angin	1		1		
5	Komputer Pc			1		
	Polik Kulit dan Kelamin					
I	**Alat Medik**					
1	Tensi Meter	1		1		
2	RUDOLF / TROMOL SEDANG - GERMANY	1		1		
3	Bed Side Caninet	1		1		
4	Tensimeter Digital			1		
II	**Alat Non Medik**					
1	Bantal	1		1		
2	Kasur	1		1		
3	Ac	1		1		
4	Kipas Angin	1		1		
5	Lemari Es	1		1		
6	Selimut					
7	Ember	1		1		
8	Komputer Pc			1		
	Polik Ahli Kandungan					
1	Ac	1		1		
2	Kipas Angin	2		2		
3	Tensi Meter	1		1		
4	USG			1		
5	Komputer Pc			1		
	Polik saraf					

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
I	**Alat Medik**					
1	Tensi Meter	1		1		
2	Tensimeter Jarum			1		
II	**Alat Non Medik**					
1	Ac	2		2		
2	Komputer Pc			1		
	Polik Gigi					
1	Gelon	1		1		
2	Dispenser	1		1		
3	Tensimeter Digital			1		
	Polik Anak					
1	Kasur	1		1		
2	Gorden	2		2		
3	Ac	1		1		
4	Kipas Angin	1		1		
5	Termometer	1		1		
6	Tensimeter Digital			1		
7	Tensimeter Jarum			1		
8	Komputer Pc			1		
	Poli Mata					
1	Tensimeter Digital			1		
2	Komputer pc			1		
	Polik Bedah					
1	Gorden	2		2		
2	Ac	1		1		
3	Kipas Angin	1		1		
4	Selimut					
5	Tensi Meter	2		2		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
6	Tensimeter Digital			1		
7	GV Set			1		
8	Komputer Pc			1		
	Poli THT					
1	Tensimeter Digital			1		
2	Dispenser			1		
3	Komputer Pc			1		
	Poli GIZI					
1	Komputer Pc			1		
	Ruang Bedah					
I	**Non Medik**					
1	Gordyn	21		21		
2	Kipas Angin	5		5		
II	**Medik**					
	Regulator 02			1		
	Ruang Isolasi					
I	**Non Medik**					
1	Gordyn	19		19		
2	LOCAL / BESI/BATANG GORDYN	4		4		
3	Komputer Pc			1		
II	**Medik**					
1	Regulator			6		
2	Oxymeter			1		
3	Tensimeter Digital			2		
4	Tiang Infus			4		
5	Kursi Roda			1		
6	Thermometer			1		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
	Ruang Inap Kelas 1-A					
1	Gordyn	1		1		
	Ruang Pemeriksaan TB					
1	Lemari Kaca	1		1		
3	Kipas Angin	1		1		
4	Exhause Fan	2		2		
	Ruang Perawatan Anggrek					
1	Kipas Angin	6		6		
2	Gorden	1		1		
3	Besi Gorden	1		1		
	Ruang Perawatan Bedah Pria dan Wanita					
1	Kipas Angin	4		4		
2	Gorden	1		1		
3	Besi Gorden	1		1		
4	Tiang Infus			3		
	Rumah Dokter Anastesi					
1	Sofa	1		1		
2	Lemari Es	2		2		
3	Ac	1		1		
4	Televisi	1		1		
5	Talenan	1		1		
6	Telfon	1		1		
7	Gelas	1		1		
8	Sendok	1		1		
9	Pisau	1		1		
10	Gayung	1		1		
11	Piring	1		1		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
12	Setrika	1		1		
13	Bantal	1		1		
14	Seprei	1		1		
15	Tabung Gas Elpiji	1		1		
16	Meja Setrika	1		1		
	Rumah Dokter Gabungan					
1	Kasur	15		15		
2	Bantal	15		15		
3	Lemari Pakaian	13		13		
4	Lemari Es	2		2		
5	Mesin Cuci	2		2		
6	Kipas Angin	1		1		
7	Kompor Gas	1		1		
8	Tabung Gas Elpiji	1		1		
9	Pisau	4		4		
10	Belanga Kukusan	4		4		
11	Rak Piring	1		1		
12	Televisi	13		13		
13	Setrika	2		2		
14	Dispenser	2		2		
15	Meja Setrika	2		2		
16	Bad Cover	13		13		
17	Gelon Air	2		2		
	Piring Makan	4		4		
	Rumah Dokter Interentif					
1	Meja Makan	1		1		
2	Kasur	1		1		
3	Seprei	9		9		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
4	Kipas Angin	1		1		
5	Kompor Gas	1		1		
6	Talenan	1		1		
7	Sendok Makan	12		12		
8	Pisau	1		1		
9	Ember	2		2		
10	Piring	12		12		
11	Gayung	2		2		
12	Loyang	2		2		
13	Tabung Gas Elpiji	2		2		
14	Belanga Goreng					
15	Dispenser	1		1		
16	Rak Piring	1		1		
17	Televisi	1		1		
18	Setrika	1		1		
19	Jumbo-Tempat Teh Sedang					
20	Sendok Sutil Kecil					
21	Panci Kukus					
22	Mangkuk	6		6		
23	Sendok Kayu					
24	Gelas Minum	12		12		
	Rumah Dokter Obsgyn					
1	Kursi Tamu	1		1		
2	Mesin Cuci	1		1		
3	Ac	1		1		
4	Kipas Angin	1		1		
5	Kompor Gas	1		1		
6	Tabung Gas Elpiji	1		1		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
7	Ember	2		2		
8	Belangan	2		2		
9	Gayung	2		2		
10	Rak Piring	1		1		
11	Setrika	1		1		
12	Bantal	1		1		
13	Meja Setrika	1		1		
14	Dispenser	1		1		
	Ruang Pendaftaran Pasien					
1	Meja Reseption	1		1		
	Ruang Tunggu Pasien					
1	Papan Nama	1		1		
2	Kursi Besi	3		3		
	Bangsal Nifas					
1	Tangga Untuk Naik Tempat Tidur Pasien	3		3		
2	Gorden	6		6		
3	Besi Gorden	5		5		
	Bendahara Barang					
1	Mesin Calculator	2		2		
2	Lemari Sorok	1		1		
3	Note Book	1		1		
4	Printer	1		1		
5	Camera Electronik	1		1		
	Bendahara Penerima					
1	Mesin Calculator	2		2		
2	Note Book	1		1		
	Bendahara Pengeluaran					

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
1	Mesin Calculator	3		3		
2	Note Book	2		2		
	Direktur					
2	Kipas Angin	1		1		
3	Televisi	1		1		
4	Komputer Pc	1		1		
5	Laptob	1		1		
6	Personal Komputer	1		1		
7	Meja kerja	3		3		
8	Filling Besi	2		2		
9	Flash Disk			1		
10	Kulkas			1		
11	Komputer Pc			1		
	Entri BPJS					
1	Rak-Rak Penyimpanan	1		1		
2	Meja Periksa Pasien	1		1		
3	Kursi Lipat	5		5		
4	Kasur	1		1		
5	Meja Biro	1		1		
6	Gorden	1		1		
7	Dispenser	1		1		
8	Komputer Pc	5		5		
9	Note Book	1		1		
10	Printer	5		5		
11	UPS	3		3		
12	Jaringan Internet	1		1		
13	Printer			1		
14	Komputer Pc			1		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
15	UPS 3000 VA			1		
16	Scaner Brother			1		
	Fisioteraphy					
1	Meja Biro	1		1		
2	Kaca Hias	1		1		
3	UPS	2		2		
4	Tensi Meter	5		5		
5	ENDOMED 682 / ELECTROTERAPHY UNIT	1		1		
6	Komputer Pc			1		
	Gudang Apotek					
1	Ac	6		6		
2	Dispenser	1		1		
3	Komputer Pc	2		2		
4	Printer	1		1		
5	Medicine Cabinet	4		4		
6	Komputer Pc			1		
	Gudang Logistik					
1	Lemari Pakaian	2		2		
2	Kipas Angin	1		1		
	Gudang Penyimpanan Tabung Oksigen					
1	Besi Dorongan Tabung O2	3		3		
	Instalasi Sanitasi					
1	Ember	10		10		
2	Tong Sampah					
3	Ensenerator	1		1		
	Kabid Penunjang Medik					
1	Laptob	1		1		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
2	Note Book	1		1		
	Kabid Pelayanan Medik					
1	Note Book	1		1		
	Kasubag Keuangan Dan Aset					
1	Lemari Pakaian	3		3		
2	Dispenser	2		2		
3	Laptob	1		1		
	Kasubag Perencanaan Program					
1	Note Book	1		1		
2	Printer	1		1		
3	Flash Disk			2		
	Kabid Keperawatan					
1	Note Book	1		1		
	Kasi Penanggulangan Mutu Penunjang Medik					
1	Oksigen Regulator	1		1		
	Kepegawaian dan Umum					
1	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)					
2	Mesin Calculator					
3	Meja Periksa Pasien					
4	Kursi Lipat					
5	Meja Komputer					
6	Meja Biro					
7	Kursi Kerja					
8	Kipas Angin					
9	P.C Unit/ Komputer PC					
10	Note Book					
11	Printer					

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
12	Scanner					
13	UPS					
14	Meja Kerja Pejabat Eselon IV					
15	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV					
16	Flash Disk			5		
17	Hard Disk			1		
18	Laptop Acer			1		
19	Komputer Pc			1		
20	ToolSet			1		
	Koridor/Selasar					
1	Papan Nama Ruangan	5		5		
2	Tiang Bendera	1		1		
	Laboratorium					
1	Mesin Calculator	1		1		
2	Kursi Lipat	4		4		
3	Lemari Es	2		2		
4	AC Split	2		2		
5	Kipas Angin	1		1		
6	UPS	1		1		
7	Tensi Meter	1		1		
8	Timbangan Badan	1		1		
9	Glico Stick	1		1		
10	Karet Tensimeter	1		1		
11	Oxygen Regulator (O2)	1		1		
12	Centrifuge	3		3		
13	Hematology Analyzer	1		1		
14	Chemistry Analizer	1		1		
15	ABL DOFLEX / ELEKTROLIT	1		1		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
	ANALIZER-RADIOMETER					
16	MACHEREY - NAGEL / URINEGELGY ANALIZER	1		1		
17	Meja Periksa	3		3		
18	Tensimeter Jarum			2		
19	Hemoscale			4		
20	Blood Bank Refrigerator			1		
	Laundry					
1	Seprei					
2	Gorden	6		6		
3	Mesin Cuci	4		4		
4	Kipas Angin	1		1		
5	Gayung	1		1		
6	Mesin Pengering Pakaian					
7	Local / Persegi (umbul-umbul)	1		1		
8	LOCAL / PERLAK	4		4		
9	BASKET / KERANJANG PAKAIAN	5		5		
	Operator Simda Keuangan					
1	Note Book	1		1		
	Panitia Penerima Barang					
1	Camera Electronik	1		1		
	Radiologi					
1	Kursi Lipat	1		1		
2	TANGGA UNTUK NAIK TEMPAT TIDUR PASIEN	1		1		
3	AC Split	4		4		
4	P.C Unit/ Komputer PC	1		1		
5	Printer	2		2		
6	UPS	2		2		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
7	LOCAL / APRON UNTUK RADIOLOGI	1		1		
8	ALAT PENANGKAL RADIASI RADIOLOGI	1		1		
9	GRID / GRID-ALAT FOTO RONTGHEN	1		1		
10	GE LOGIQ-USG RADIOLOGI / S7 RADIOLOGY	1		1		
11	ALAT PENANGKAL RADIASI RUANG RADIOLOGI	6		6		
12	Tranducer	1		1		
13	Drymist H2O2			1		
14	Komputer pc			1		
	Rekam Medik					
1	Mesin Calculator	2		2		
2	Rak Kayu	3		3		
3	Lemari Sorok	1		1		
4	Mesin Absensi	1		1		
5	Gordyn	4		4		
6	Kipas Angin	2		2		
7	Sound System	1		1		
8	P.C Unit/ Komputer PC	3		3		
9	Printer	3		3		
10	UPS	1		1		
11	Spyagmomanometer	1		1		
12	Note Book	1		1		
13	Rak Rekam Medik	2		2		
14	Printer			1		
15	Laptop Acer			1		
16	Komputer pc			1		
17	printer thermal & Gelang pasien			4		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
18	Printer Dot Matrik			2		
	Ruang Jaga Interna					
1	Termometer Standard	6		6		
2	Kursi Lipat	1		1		
3	Kasur	1		1		
4	Meja Biro	1		1		
5	Kipas Angin	1		1		
6	Pisau	1		1		
7	Stetoscope	3		3		
8	Tensi Meter	4		4		
9	Timbangan Badan	1		1		
10	RRC / TERMOMETER AXILLA	4		4		
11	RRC / TERMOMETER RECTAL-DIGITAL	2		2		
12	RUDOLF / TROMOL SEDANG - GERMANY	1		1		
13	Tiang Infus	12		12		
14	Oxigen Regulator	4		4		
15	Oxygen Regulator (O2)	10		10		
16	LOCAL / BRANGKAR-EMERGENCY BED YQC-2	1		1		
17	GEA MEDICAL / KURSI RODA	1		1		
18	ECG Unit	1		1		
19	Hospital Bed	3		3		
20	Bed Side Caninet	3		3		
21	Matras Waffle	5		5		
22	Hospital Bed	5		5		
23	Regulator 02			4		
24	Oxymeter			1		
25	Tensimeter Digital			1		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
26	Tiang Infus			7		
27	Kursi Roda			1		
28	Timbangan Digital			1		
29	Tensimeter Jarum			1		
30	GV Set			1		
31	ECG 3 Chanel			1		
32	Stetoscope Dewasa			1		
33	Pispot			2		
34	Syringe Pump			1		
35	Komputer pc			1		
	Perinatologi					
1	Regulator o2			1		
2	Oxymeter			1		
3	Syringe Pump			1		
4	Buble CPAP			1		
5	Stetoscope Anak			1		
6	Tiang Infus			1		
7	Timbangan Digital			1		
8	Komputer pc			1		
	Ruang Direktur					
1	Kursi Tamu	2		2		
2	Sofa	4		4		
3	MOUBILER LAINNYA	1		1		
4	AC Split	3		3		
5	Gayung	2		2		
6	Note Book	1		1		
7	Kursi dan meja Kerja Pejabat Eselon III	2		2		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
8	Buku Umum Lain-lain	1		1		
9	Kipas Angin	1		1		
10	Komputer Pc	1		1		
11	UPS	1		1		
12	Router	1		1		
13	Laptop Acer			1		
	Ruang IGD					
1	Termometer Standard	3		3		
2	Mesin Calculator	2		2		
3	Lemari kayu	1		1		
4	Kursi Lipat	3		3		
5	Tangga Untuk Tempat Tidur Pasien	2		2		
6	AC Unit	1		1		
7	AC Split	2		2		
8	Kipas Angin	1		1		
9	Gelon Air	1		1		
10	Dispenser	1		1		
11	Stetoscope	4		4		
12	Tensi Meter	4		4		
13	Senter	2		2		
14	RIESTER / KARET TENSIMETER	2		2		
15	KROBER MEDIZINTECHNIK / KROBER O2 OKSIGEN	1		1		
16	LOCAL / Selang Regulator	4		4		
17	RRC / TERMOMETER RECTAL-DIGITAL	1		1		
18	RRC / TERMOMETER AXILLA	5		5		
19	Tiang Infus	8		8		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
20	Oxigen Regulator	4		4		
21	Minor Surgeri Set	2		2		
22	Caesarean Section Set	1		1		
23	Nebulizer	2		2		
24	Oxygen Regulator (O2)	2		2		
25	Hammer Reflex	2		2		
26	Ventilator	1		1		
27	Defibriator	1		1		
28	LOCAL / BRANGKAR-EMERGENCY BED YQC-2	3		3		
29	GEA MEDICAL / KURSI RODA	1		1		
30	ECG Unit	1		1		
31	Intubation Trainer	1		1		
32	Hemotology Analizer (Blood Cell Counter)	1		1		
33	Rudolf Hecting Instrument Set	3		3		
34	Ags instrument Trolley	2		2		
35	Bed Side Cabinet	2		2		
36	Hospital Bed	2		2		
37	Matras Waffle	4		4		
38	Syringe Pump	1		1		
39	Infusion Pump	1		1		
40	Instrument Cabinet	2		2		
41	Mobile Operating Lamp	1		1		
42	Regulator o2			1		
43	Oxymeter			1		
44	Tensimeter Digital			1		
45	Ac Split 1.5 pk			1		
46	Tensimeter Jarum			1		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
47	GV Set			1		
48	Stetoscope Anak			1		
49	Pispot			2		
50	Syringe Pump			1		
51	Komputer Pc			1		
	UGD Ponek					
1	Oxymeter			1		
2	Tiang Infus			1		
3	Kursi Roda			1		
4	Timbangan Digital			1		
5	Komputer Pc			1		
	Ruang Inap Anak					
1	Kasur	3		3		
2	Gordyn	10		10		
3	Kipas Angin	1		1		
4	LOCAL / BESI/BATANG GORDYN	3		3		
5	STEINLIS / BESI SAMPIRAN STEINLIS	5		5		
6	Minor Surgeri Set	2		2		
7	Intubation Trainer	1		1		
8	Hematology Analyzer	1		1		
9	Hospital Bed	1		1		
10	Matras Waffle	5		5		
11	Syringe Pump	1		1		
12	Regulator o2			1		
13	Tensimeter Digital			1		
14	Tiang Infus			3		
15	Kursi Roda			1		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
16	Timbangan Digital			1		
17	Tensimeter Jarum			1		
18	Stetoscope Anak			1		
19	Komputer Pc			1		
	Ruang Inap Kelas 1-B					
1	Kasur	4		4		
2	Seprei	7		7		
3	Gordyn	1		1		
4	Kipas Angin	1		1		
5	Ember	1		1		
	Ruang Inap Kelas 1-C					
1	Gordyn	1		1		
2	Kipas Angin	1		1		
3	Ember	1		1		
4	Auto Clape	1		1		
5	USG	1		1		
6	Curetate and Dilation Set	1		1		
	Ruang Inap Kelas 1-D					
1	Gordyn	1		1		
2	Kipas Angin	1		1		
	RAWAT INAP KELAS 1-E					
1	Gordyn	1		1		
2	Kipas Angin	1		1		
3	Ember	1		1		
	RAWAT INAP KELAS 1-F					
1	Gordyn	1		1		
2	Kipas Angin	1		1		
	RAWAT INAP KELAS 1-G					

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
1	Gordyn	1		1		
2	Kipas Angin	1		1		
	RAWAT INAP KELAS 1-H					
1	Gordyn	1		1		
2	Kipas Angin	1		1		
	INSTALASI GIZI					
1	Lemari Besi	**1**		1		
2	Kasur	1		1		
3	Lemari Es	1		1		
4	Reach in Frezzer	1		1		
5	Kompor Gas	4		4		
6	Blender Penggiling Bumbu	1		1		
7	Belanga Goreng	6		6		
8	Philips / 220-240v 2L	1		1		
9	HANG HAD / JEPITAN KUE	1		1		
10	GAYUNG PLASTIK	2		2		
11	GOLDEN / PANCI KEMBANG SEDANG	2		2		
12	BELANGA GORENG SEDANG	2		2		
13	GREEN LEAF / GELAS UKUR PLASTIK	1		1		
14	MENARA / SENDOK BESA SEDANG	3		3		
15	PISAU 31000	4		4		
16	TROLLEY MAKANAN UNTUK PASIEN	1		1		
17	SENDOK SUP PLASTIK BESAR	2		2		
18	EMBER PLASTIK BESAR	3		3		
19	SARINGAN KELAPA	1		1		
20	PERASAN JERUK	1		1		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
21	LOYANG PLASTIK KECIL	2		2		
22	SENDOK SUP PLASTIK BESAR	2		2		
23	DUUBA / TALENAN	2		2		
24	LOYANG PLASTIK KECIL	3		3		
25	CAN OPENER / PEMBUKA KALENG	1		1		
26	TOPI KAIN (TOPI JURU MASAK)	12		12		
27	TROLLY KUE STENLIS	1		1		
28	RANTANG MAKAN 4 SUSUN	1		1		
29	SENDOK NASI PLASTIK	2		2		
30	REGULATOR UNTUK KOMPOR GAS	3		3		
31	Loyang stainless sedang	3		3		
32	TIRISAN MINYAK	1		1		
33	ultimat / CELEMEK KAIN	13		13		
34	ULTIMAT / CELEMEK PLASTIK	6		6		
35	Trolly makanan stenlis	1		1		
36	Nampan Kue	3		3		
37	Saiko Food Carrier / 555 (Rantang Susun)	12		12		
38	TIRISAN MINYAK	1		1		
39	Piring Mangkok Sup Kecil	2		2		
40	BELANGA GORENG BESAR	1		1		
41	PANCI KEMBANG LIMA-LIMA	1		1		
42	SENDOK SUP ALMUNIUM	1		1		
43	PIRING MAKAN CEPER	1		1		
44	SENDOK BESI BESAR	1		1		
45	PIRING MAKAN CEPER KECIL	4		4		
46	Piring Mangkok Sup Kecil	6		6		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
47	TALENAN SEDANG	4		4		
48	SENDOK BESI KECIL	2		2		
49	MANGKUK SUP KECIL	7		7		
50	Talenan putih (besar) untuk daging	1		1		
51	Tong air Plastik	1		1		
52	LOCAL / GAYUNG	1		1		
53	PUP / SARINGAN KELAPA	1		1		
54	NAUMI / PERASAN JERUK	2		2		
55	Regulator tabung Gas elpiji	1		1		
56	SENDOK - SUTIL BESI SEDANG	4		4		
57	Selang Tabung Gas Elpiji	1		1		
58	SENDOK - SUTIL BESI BESAR	4		4		
59	Timbangan kue-KS-5	1		1		
60	Tempat Makan Pasien Kelas	63		63		
61	Pisau	7		7		
62	Pisau buah	6		6		
63	Indamed Food trolley	1		1		
64	Kompor Gas			1		
65	Komputer Pc			1		
	I S O L A S I					
	Alat Medik			0		
1	Instrument Trolley	1		1		
2	Bed Side Cabinet	1		1		
3	Matras Waffle	5		5		
4	Syringe Pump	1		1		
5	Infusion Pump	1		1		
6	Instrument Cabinet	1		1		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
	Alat Non Medik					
1	KAIN GORDYN	19		19		
2	BESI/BATANG GORDYN	4		4		
3	Dispenser	1		1		
	RUANG JAGA ANGGREK					
1	Termometer Standard	**2**		2		
2	Mesin Calculator	2		2		
3	Gordyn	3		3		
4	Lemari Es	1		1		
5	Kipas Angin	3		3		
6	Televisi	1		1		
7	SCOTCH BRITE-HOMEMATE / NAPKIN - LAP KERJA	3		3		
8	ONEMED / SARUNG BULI-BULI PANAS	2		2		
9	Stetoscope	3		3		
10	RRC / TERMOMETER AXILLA	6		6		
11	RRC / TERMOMETER RECTAL-DIGITAL	3		3		
12	Nebulizer	2		2		
13	Tiang Infus	9		9		
14	Oxigen Regulator	3		3		
15	Oxygen Regulator (O2)	8		8		
16	LOCAL / BRANGKAR-EMERGENCY BED YQC-2	1		1		
17	GEA MEDICAL / KURSI RODA	1		1		
	RUANG JAGA DOKTER					
1	Kasur	**3**		3		
2	Seprei	4		4		
3	Lemari Pakaian	1		1		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
4	AC Split	2		2		
5	Televisi	2		2		
	RUANG JAGA NIFAS					
1	Termometer Standard	2		2		
2	Air Conditioning Unit	1		1		
3	Mesin Calculator	1		1		
4	Kasur			0		
5	Gordyn	7		7		
6	Lemari Es	1		1		
7	AC Split	3		3		
8	Kipas Angin	2		2		
9	Galon	1		1		
10	Dispenser	1		1		
11	DEO-DEO / KELAMBU BAYI	4		4		
12	Stetoscope	3		3		
13	Tensi Meter	3		3		
14	Timbangan Badan	1		1		
15	Nirbekhem	1		1		
16	LOCAL / APRON / CELEMEK	3		3		
17	RRC / TERMOMETER RECTAL-DIGITAL	5		5		
18	RUDOLF / TROMOL SEDANG - GERMANY	1		1		
19	Pispot	1		1		
20	Tiang Infus	5		5		
21	Oxigen Regulator	2		2		
22	Spygmomanometer	1		1		
23	Incubator Bayi	2		2		
24	Oxygen Regulator (O2)	3		3		
25	BRANGKAR-EMERGENCY BED YQC-2	1		1		
26	Plasma Extractor	2		2		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
27	Haemoglobin Meter	2		2		
28	UPS	2		2		
29	Ags Instrument trolley	1		1		
30	Bed Side Cabinet	6		6		
31	Hospital Bed	6		6		
32	Matras Waffle	6		6		
33	Syringe Pump	1		1		
34	Infusion Pump	1		1		
35	Instrument Cabinet	1		1		
36	Ekom Simple Medical Compressor	1		1		
37	Air Oxygen mixer	1		1		
38	Instrument Cabinet	1		1		
39	Fisiter & Paikel Infant Buble Cpap	1		1		
40	Tiang Infus			2		
41	Kursi Roda			1		
42	Timbangan Digital			1		
43	Stetoscope Dewasa			1		
44	Pispot			1		
45	Infusion Pump			1		
46	Komputer Pc			1		
	KAMAR OPERASI (OK)					
1	Mesin Calculator	1		1		
2	Kasur	29		29		
3	Seprei	3		3		
4	Gordyn	3		3		
5	AC Unit	1		1		
6	AC Split	4		4		
7	Kipas Angin	1		1		
8	LOCAL / GALON AIR	1		1		
9	KAIN PERLENGKAPAN OPERASI	1		1		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
10	DUK SEDANG - KAIN UNTUK OPERASI	5		5		
11	BIBMED / TROLI GIV-BIT-101-2D	1		1		
12	KATELPAK UNTUK RUANG OPERASI	9		9		
13	Oxigen Regulator	2		2		
14	Electro Surgery					
15	SPACELABS / MONITOR PASIEN	1		1		
16	ORTHINDO / SMALL DCP HOLES 5	1		1		
17	ORTHINDO / SMALL T. PLATE HOLES 4	1		1		
18	ORTHINDO / SMALL T. PLATE HOLES 5	1		1		
19	ORTHINDO / SMALL DCP HOLES 6	1		1		
20	ORTHINDO / SMAL DCP HOLES 9	1		1		
21	ORTHINDO / SMALL DCP HOLES 7	1		1		
22	ORTHINDO / SMALL DCP HOLES 8	1		1		
23	ORTHINDO / SMALL T. PLATE HOLES 6	1		1		
24	ORTINDO / SMALL T. PLATE HOLES 3	1		1		
25	ORTHINDO /CLAVICULLA S. PLATE HOLES	1		1		
26	ORTHINDO / CLAVICULLA S. PLATE HOLES 5 (L)	1		1		
27	OTHINDO / CLAVICULLA S. PLATE HOLES 5 (R)	1		1		
28	OTRHINDO / CLAVICULLA S. PLATE HOLES 6 (R)	1		1		
29	ORTHINDO / 1/3 TUBULAR HOLES 5	1		1		
30	ORTHINDO / 1/3 TUBULAR HOLES 6	1		1		

No	DAFTAR INVENTARIS	Jml. Total alat Thn 2021		Jml. Total Alat Thn 2022		KET
		BAIK	RUSAK	BAIK	RUSAK	
31	Head Lamp	1		1		
32	Autoclave	1		1		
33	Micromed Electrosurgical Unit	1		1		
34	Rudolf Eye Surgery instrument se	1		1		
35	Rudolf Ent Basic instrumenet set	1		1		
36	Operation Microscope	1		1		
37	Kloromed Surgical Liht	1		1		
38	Ags Instrument trolley	1		1		
39	Eschmann Operating Table	1		1		
40	Syringe Pump	1		1		
41	Instrument Cabinet	1		1		
42	Cataract Set	1		1		
42	Oxymeter			1		
43	Timbangan Digital			1		
44	Defibrilator			1		
45	Vidio Laryngoscope			1		
46	Syringe Pump			1		
47	Tiang Infus			4		
48	Laparatomy Instrument Set			1		
49	Tracheostomy Instrument Set			1		
50	Caeseran Sectio Instrument Set			1		
51	Laryngoscope Fibre Optick			1		
52	Blanket Warmer			2		
53	Komputer Pc			1		
	KEPERAWATAN					
1	Air Conditioning Unit	1		1		

2.3.Kinerja Pelayanan BLUD RSUD Kolonodale

2.3.1. Pelayanan Medis

Jenis-jenis pelayanan kesehatan yang diselenggarakan di BLUD RSUD Kolonodale antara lain :

a. Pelayanan Rawat Jalan (Poliklinik)
   1. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
   2. Poliklinik Gigi dan Mulut
   3. Poliklinik Anak
   4. Poliklinik Jiwa
   5. Poliklinik Kulit dan Kelamin
   6. Poliklinik THT
   7. Poliklinik Mata
   8. Poliklinik Penyakit Dalam/Interna
   9. Poliklinik Jantung
   10. Poliklinik Penyakit Saraf
   11. Poliklinik Penyakit Bedah
   12. Poliklinik Kandungan dan Kebidanan

b. Instalasi Penunjang Medik
   1. Instalasi Radiologi
   2. Instalasi Laboratorium
   3. Instalasi Farmasi
   4. Instalasi Gizi
   5. Instalasi Rehabilitasi Medik (Fisioterapi)

c. Pelayanan Rawat Inap

Ketersediaan tempat tidur (TT) untuk Pelayanan rawat inap di BLUD RSUD Kolonodale dapat dilihat pada tabel 2.7 berikut ini :

d. Instalasi Penunjang Non Medik
   1. Instalasi Pemeliharaan Sarana & Prasarana Rumah Sakit (IPSRS)
   2. Instalasi Rekam Medik
   3. Laundry
   4. Instalasi Pengelolaan Limbah
   5. Gudang
   6. Pemulasaran Jenazah

7. Pengelolaan Gas Medik
8. Pengeloalaan Air Bersi

TABEL 9

PELAYANAN KESEHATAN BLUD RSUD KOLONODALE
TAHUN 2018v s/d TAHUN 2022

NO	JENIS KEGIATAN	SATUAN	STANDAR RASIO	TAHUN				
				2018	2019	2020	2021	2022
	RAWAT JALAN							
A	Kunjungan poliklinik							
1	Jumlah kunjungan baru	Org	-	9.172	8.375	4.506	3.389	3.264
2	Jumlah kunjungan lama	Org	-	9.764	10.268	12.696	11.996	14.405
3	Rata-rata jumlah kunjungan/hari			51,88	51,08	57	54	59
4	Jumlah kunjungan poliklinik			18.936	18.643	17.202	15.385	17.669
B	Kunjungan penunjang							
1	Jumlah kunjungan baru	Org	-	-	-	-	-	3.089
2	Jumlah kunjungan lama	Org	-	-	-	-	-	2.401
3	Rata-rata jumlah kunjungan/hari	Org	-	-	-	-	-	18
C	Jumlah kunjungan penunjang	Org	-	-	-	-	-	5.440
	RAWAT INAP							
A	**Jumlah Rawat Inap Penunjang**							
1	Jumlah kunjungan baru	Org	-	-	-	-	-	1.149
2	Jumlah kunjungan lama	Org	-	-	-	-	-	1.193
3	Rata-rata jumlah kunjungan/hari	Org	-	-	-	-	-	6
4	Jumlah kunjungan rawat inap penunjang	Org	-	-	-	-	-	2.342
B	**Jumlah Rawat Inap Perawatan**							
1	Jml Penderita masuk di rawat	Org	-	4.318	4.515	4.654	3.133	4.019
2	Jml penderita keluar hidup	Org	-	4.267	4.430	4.571	2.754	3.495
3	Penderita meninggal < 48 jam	Org	-	75	75	53	43	77

NO	JENIS KEGIATAN	SATUAN	STANDAR RASIO	TAHUN				
				2018	2019	2020	2021	2022
4	Penderita meninggal > 48 jam	Org	-	39	33	20	22	78
5	Jumlah hari perawatan	Hari	-	18.046	17.953	16.689	12.912	17345
6	Jumlah lama di rawat	Hari	-	18.077	18.108	16.229	11.565	16.745
7	Rata-rata penderita masuk/hari	Hari	-	12	12	13	13	11
8	BOR	%	60-85	66	66	61	35	48
9	TOI	Hari	03-Jan	2	2	2	8	5
10	BTO	Kali	40-50	58	61	62	31	37
11	LOS	Hari	3-6%	4	4	3	4	4
12	GDR	0/00	<45 o/oo	26,02	23,80	15,72	0,21	3,86
13	NDR	0/00	<25 o/oo	8,90	7,27	4,31	0,07	1,94
14	Jumlah persalinan	Kali	-	644	759	662	-	493
15	Kelahiran Mati	Org	-	10	10	2	2	0
16	Kelahiran hidup	Org	-	634	674	668	668	619
17	Keguguran	Org	-	61	57	88	88	87
18	Operasi Besar	Org	-	408	567	483	483	517
19	Opersi Sedang	Org	-	222	237	45	45	120
20	Operas Kecil	Org	-	180	-	121	121	124
21	Operasi Khusus	Org	-	95	91	284	284	133
22	Jumlah Kunjungan IGD	Org	-	2.717	3.239	3.944	3.944	1.829
23	Jumlah Kematian IGD	Org	-	6	5	4	4	23

Sumber : Rekam Medik Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kunjungan pasien rawat jalan di tahun 2018 terjadi penurunan dibandingkan tahun 2017, kemudian terjadi penurunan kembali di tahun 2019, di tahun 2020 jumlah kunjungan pasien rawat jalan kembali turun dan di tahun 2021 terjadi peningkatan kunjungan rawat Jalan. Jumlah kunjungan pasien rawat inap di tahun 2018 terjadi peningkatan dibanding tahun 2017, dan tahun 2019 terjadi peningkatan kunjungan, tahun 2020 terjadi penurunan kunjungan, kemudian kunjungan rawat inap meningkat kembali di tahun 2021. Di lihat dari BOR Rumah Sakit dari Tahun 2017 dan tahun 2018 berada di angka 66%, tahun 2019 terjadi penurunan yaitu 61%, di tahun 2020 turun 35%, ditahun 2021kembali naik menjadi 48 66%. Bila kita melihat secara keseluruhan kegiatan pelayanan kesehatan di BLUD RSUD Kolonodale sejak tahun 2017 s.d 2021 semakin membaik walaupun sebagian kegiatan terjadi penurunan diakibatkan oleh pandemi virus Covid-19.

Setiap tahun terjadi pergesaran 10 (sepuluh) jenis penyakit terbanyak pada masing-masing unit rawat jalan maupun rawat inap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

TABEL 3.3

SEPULUH BESAR PENYAKIT PADA INSTALASI RAWAT INAP

BLUD RSUD KOLONODALE TAHUN 2022

NO	Golongan Penyakit	JUMLAH
1.	**Sepsis Neonatal Awitan Dini**	236
2.	Akut Myokardie Infarkt	177
3.	Gastroenteritis	158
4.	Partus Lama Kala I	146
5.	Other Pneumoni	96
6.	Tumor Tidak Spesifik	95
7.	Demam Tipoid	88
8.	Appenduicitis akut	71
9	Diabetes melitus tanpa insulin dengan komplikasi sirkulasi perifer	59
10.	Tuberculosis paru	56

Sumber : RM BLUD RSUD Kolonodale 2022

TABEL 3.4

SEPULUH BESAR PENYAKIT PADA INSTALASI RAWAT JALAN

BLUD RSUD KOLONODALE TAHUN 2022

NO	Golongan Penyakit	JUMLAH
1.	Unspecified Diabetes Mellitus	4230
2.	Essensial Hipertension	3470
3.	Gangguan Endokrin, Nutrisi, dan Metabolisme lainnya	3210
4.	CAD	1305
5.	Dispepsia	325
6.	Pulpitis	309
7.	Gangguan Kecemasan	213
8.	Katarak Senil	197
9	CHF	167
10.	Injury	108

Sumber : RM BLUD RSUD Kolonodale 2022

Pencapaian Kinerja Pelayanan BLUD RSUD Kolonodale

1. Pelayanan Gawat Darurat

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2027	2028
1	Kemampuan menangani life saving	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Jam Buka Pelayanan Gawat Darurats	..1 x 24. Jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
3	Pemberian pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat yang masih berlaku ATLS/ BTLS/ ACLS/PPDG	74 %	100%	80%	90%	100%	100%	100%
4	Ketersediaan Tim penanggulangan bencana	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim
5	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat	5 menit	≤ 5 menit	≤ 5 menit	≤ 5 menit	≤ 5 menit	≤ 5 menit	≤ 5 menit
6	Kepuasan pelanggan gawat darurat	85,1 %	≥ 70%	≥ 70%	≥ 70%	≥ 70%	≥ 70%	≥ 70%
7	Kematian pasien ≤ 24 jam di	...0%. (2/1000)	≤ 0.2% (2/1000)	≤ 0.2%	≤ 0.2%	≤ 0.2%	≤ 0.2%	≤ .2%

	gawat darurat							
8	Tidak adanya keharusan untuk membayar uang muka	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%

. Pelayanan Rawat Jalan

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2020	Standar Minimal	2023	2024	2025	2027	2028
1	Pemberian pelayanan di klinik spesialis	100... %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Ketersediaan pelayanan Rawat Jalan	Klinik Anak Klinik P. Dalam Klinik Kebidanan Klinik Bedah	Klinik Anak Klinik P. Dalam Klinik Kebidanan Klinik Bedah	Klinik Anak Klinik P. Dalam Klinik Kebidanan Klinik Bedah	Klinik Anak Klinik P. Dalam Klinik Kebidanan Klinik Bedah	Klinik Anak Klinik P. Dalam Klinik Kebidanan Klinik Bedah	Klinik Anak Klinik P. Dalam Klinik Kebidanan Klinik Bedah	Klinik Anak Klinik P. Dalam Klinik Kebidanan Klinik Bedah
3	Buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Waktu tunggu di rawat jalan	45 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit
5	Kepuasan pelanggan di pelayanan rawat jalan	85,1 %	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%
6	Penegaka	.100.. %	≥ 90%					

	n diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB			≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%
7	Kegiatan Pencatatan dan pelaporan Tuberkulosis (TB) di RS	.100... %	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%

C. Pelayanan Rawat Inap

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2027	2028
1	Pemberi pelayanan di rawat inap	Dr. Spesialis Perawat D3 dan Ners	Dr. Spesialis Perawat D3	Dr. Spesialis Perawat D3	Dr. Spesialis Perawat D3	Dr. Spesialis Perawat D3	Dr. Spesialis Perawat D3	Dr. Spesialis Perawat D3
2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap	Anak P. Dalam Kebidanan Bedah	Anak P. Dalam Kebidanan Bedah	Anak P. Dlm Kebidanan Bdh	Anak P. Dlm Kebidanan Bdh	Anak P. Dlm Kebidanan Bdh	Anak P. Dlm Kebidanan Bdh	Anak P. Dlm Kebidanan Bdh
4	Jam visite dokter spesialis	08.00 – 14.00	08.00-14.00	08.00-14.00	08.00-14.00	08.00-14.00	08.00-14.00	08.00-14.00
5	Kejadian infeksi pasca	0 %	≤ 1.5%	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %

	operasi							
6	Angka kejadian infeksi nosokomial	0 %	≤ 1.5%	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %
	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecatatan/ kematian	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Kematian pasien ≥ 48 jam	0, 01 %	≤ 0.24%	≤ 0.24%	≤ 0.24%	≤ 0.24%	≤ 0.24%	≤ 0.24%
9	Kejadian pulang paksa	3 %	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%
10	Kepuasan pelanggan di pelayanan rawat inap	85,1 %	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%
11	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12	Terlaksananya kegiatan Pencatatan dan pelaporan Tuberkulosis (TB) di RS	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

d. Pelayanan Bedah Sentral

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2027	2028
1	Waktu tunggu operasi elektif	1 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari
2	Kejadian kematian di meja operasi	..0..%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%
3	Tidak ada kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Tidak ada kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Tidak ada kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Tidak ada kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan	0%	≤ 6%	≤ 6%	≤ 6%	≤ 6%	≤ 6%	≤ 6%

	endotracheal tube							

e. Pelayanan Persalinan dan perinatologi

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2027	2028
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan	0% 0% 0%	Perdarahan≤ 1% Preeklampsi≤ 30% Sepsis ≤ 0.2%	0% 0% 0%	0% 0% 0%	0% 0% 0%	0% 0% 0%	0% 0% 0%
2	Pemberi pelayanan persalinan normal	Dr. SpOG - Bidan	Dr. SpOG Dr. Umum Bidan	Dr. SpOG Dr. Umum Bidan	Dr. SpOG Dr. Umum Bidan	Dr. SpOG Dr. Umum Bidan	Dr. SpOG Dr. Umum Bidan	Dr. SpOG Dr. Umum Bidan
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim Ponek	Tim Ponek	Tim Ponek	Tim Ponek	Tim Ponek	Tim Ponek	Tim Ponek
4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	Dr. SpOG Dr. Sp An Dr. Sp A	Dr. SpOG Dr. Sp An Dr. Sp A	Dr. SpOG Dr. Sp An Dr. Sp A	Dr. SpOG Dr. Sp An Dr. Sp A	Dr. SpOG Dr. Sp An Dr. Sp A	Dr. SpOG Dr. Sp An Dr. Sp A	Dr. SpOG Dr. Sp An Dr. Sp A
5	Kemampuan menangani BBLR <1500 gr	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Pertolongan Persalinan melalui seksio cesaria	59 %	≤ 20%	50 %	50%	50%	40%	40%

7	KBTubek & Vasek o/ Dr. Sp	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Konseling KB oleh Bidan	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
9	Kepuasan pelanggan di pelayanan persalinan	90 %	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%

Pelayanan Intensif

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2027	2028
1	Rata-rata Pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	0%	≤ 3%	0%	0%	0%	0%	0%
2	Pemberi pelayanan Unit Intensif	Dokter spesialis Perawat	100%	100%	100%	100%	100%	100%

g. Pelayanan Radiologi

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2027	2028
1	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤45 menit	≤ 3 jam	≤ 3 jam	≤ 3 jam	≤ 3 jam	≤ 3 jam	≤ 3 jam
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan rontgen	Dr. Sp Rad	Dr. Sp Rad	Dr. Sp Rad	Dr. Sp Rad	Dr. Sp Rad	Dr. Sp Rad	Dr. Sp Rad

3	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	0%	≤ 2%	0%	0%	0%	0%	0%
4	Kepuasan pelanggan di pelayanan radiologi	85,1%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%

h. Pelayanan laboratorium patologi Klinik

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2027	2028
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 240 menit	≤ 140 menit	180 mnt	≤ 140 menit	≤ 140 menit	≤ 140 menit	≤ 140 menit
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	Dr. SpPK	Dr. SpPK	Dr. pPK	Dr. SpPK	Dr. SpPK	Dr. SpPK	Dr. SpPK
3	Tidak ada kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Kepuasan pelanggan di pelayanan laboratorium	85,1 %	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%

i. Pelayanan Rehabilitasi Medik

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2027	2028
1	Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang	0 %	≤ 50%	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %

	direncanakan							
2	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Kepuasan Pelanggan di pelayanan Rehabilitasi Medik	90 %	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%

Pelayanan Farmasi

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2027	2028
1	Waktu tunggu pelayanan Obat Jadi	40 Menit	≤ 30 menit	30 mnt	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit
2	Waktu tunggu pelayanan Obat Racikan	> 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit
3	Tidak adanya Kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Penulisan resep sesuai formularium	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Kepuasan pelanggan di pelayanan farmasi	85,1 %	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%

k. Pelayanan Gizi

No	Indi	Cakupan	Standar	2023	2024	2025	2027	2028

	kat or	2022	Minimal					
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	90 %	≥ 90%	90%	90%	90%	90%	90%
2	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	≤ 20%	≤ 20%	≤ 20%	≤ 20%	≤ 20%	≤ 20%
3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

l. Pelayanan Transfusi darah

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2027	2028
1	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Kejadian reaksi transfusi	0 %	≤ 0,01%	0%	0 %	0 %	0 %	0 %

m. Pelayanan Pasien JKN PBI

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2027	2028
1	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	pelayanan							

n. Pelayanan Rekam Medik

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2026	2027
1	Kelengkapan pengisian rekam medik 2 x 24 jam setelah selesai pelayanan	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Kelengkapan informed concent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≥ 15 menit	≤ 10 menit	10 mnt	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit
5	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	10 menit	≤ 15 menit	10 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit

p. Pelayanan Administrasi Manajemen

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2026	2027
1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Kelengkapan laporan	100 %	100%					

	akuntabilitas kinerja			100%	100%	100%	100%	100%
3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	50 %	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%
6	Cost recovery	....%	≥ 40%					
7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≥ 2jam	≤ 2 jam	2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam
9	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Pelayanan Ambulance / kereta Jenazah

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2026	2027

1	Waktu pelayanan ambulance/ Kereta Jenazah	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance /Kereta Jenazah di Rumah Sakit	20 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit
3	Respon Time pelayanan ambulan oleh masyarakat yang membutuhkan	Tidak ada data	Ketentuan daerah	-				

r. Pelayanan Pemulasaraan Jenazah

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2026	2027
1	Waktu tanggap pelayanan pemulasaran jenazah	1,5 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam

Pelayanan Laundry

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2026	2027
1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Ketepatan waktu Penyediaan							

	Linen untuk Ruang Rawat Inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

t. Pelayanan Pemeliharaan Sarana RS

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2026	2027
1	Ketepatan waktu menanggapi kerusakan alat	80%	≤ 80%	≤ 80%	≤ 80%	≤ 80%	≤ 80%	≤ 80%
2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	2023	2024	2025	2027	2028
1	Tersedianya anggota Tim Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI) yang terlatih	100 %	≥ 75%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2	Tersedianya APD (Alat Pelindung	≥ 60 %	≥ 60%					

	Diri)			≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%
3	Terlaksanaan ya kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial di RS	≥ 75 %	≥ 75%	≥ 75%	≥ 75%	≥ 75%	≥ 75%	≥ 75%

Indikator yang belum memenuhi standar nasional dan strategi penyelesainnya

a. Pelayanan Gawat Darurat

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	Capaian	penyebab	strategi
1	Pemberian pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat yang masih berlaku ATLS/ BTLS/ ACLS/PPDG	74 %	100%	Tdk tercapai	Terbatasnya anggaran utk melkasanakan pelatihan kegawat daruratan	Menidentifikasi jumlah tenaga masa berlaku sertifikatnya habis dan mengusulkan ke bagian diklat utk merencanakan dan mengusulkan pelatihan yang di maksud

b. Pelayanan Rawat Inap

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	Capaian	penyebab	strategi
1	Kepuasan pelanggan di pelayanan rawat inap	85,1 %	≥ 90%	Tidak tercapai	Kurangnya Emphaty petugas	Sosialisasi tentang kode etik keperawatan

.C. Pelayanan Persalinan dan perinatologi

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	Capaian	penyebab	strategi
1	Pertolongan Persalinan melalui seksio cesaria	59 %	≤ 20%	Tidak tercapai	Tinginnya angka rujkan berdasarkan kasus patologis	-

d. Pelayanan laboratorium patologi Klinik

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	Capaian	penyebab	Strategi
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 240 menit	≤ 140 menit	Tidak tercapai	Krn petugas mennggu hasil sec bersamaan	Sosialisasi SPO kembali

e. Pelayanan Farmasi

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	Capaian	penyebab	Strategi
1	a Waktu tunggu pelayanan Obat Jadi	40 Menit	≤ 30 menit	Tdk tercapai	Peningkatan olah resep ,pencatatan blm menggunakan sistem ,waktu tambahan utk konfirmasi resep	Perbaikan sarana telp dan percepatan penyelesaian sim RS
2	Waktu tunggu pelayanan Obat Racikan	> 60 menit	≤ 60 menit	Tdk tercapai	Kurangnya ketersediaan alat racik	Pengadaan mesin kemas pyer dan pencatatan elektronik

Pelayanan Rekam Medik

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	Capaian	penyebab	strategi
1	Waktu	≥ 15	≤ 10	Tidak	Masih	Pengawasan

	penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	menit	menit	tercapai	byk berkas RM yg blm terisi lengkap setelah pasien pulang	kelengkapanberkas RM

Pelayanan Administrasi Manajemen

No	Indikator Kinerja	Cakupan 2022	Standar Minimal	Capaian	penyebab	strategi
1	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	50 %	≥ 60%	Tidak tercapai	- kurangnya anggaran - kurangnya minat karyawan yg kurang - tempat pelatihan yang jauh	- mengusulkan penambahan anggaran - memberi info info tentang pentingnya pelatihan dan menusulkan kegiatan inhouse traning
2	Cost recovery	....%	≥ 40%			
3	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≥ 2jam	≤ 2 jam	Tidak tercapai	Panjangnya proses yg di lewati utk menentukan tagihan	Kkordinasi dgn karu mengenai sistem pengklaiman tagihan yg lebih cepat

.

2.3.2 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Rumah Sakit

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BLUD RSUD Kolonodale membutuhkan anggaran. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dalam bidang pelayanan kesehatan.

Selain kinerja pelayanan yang telah dijelaskan di bagian awal, kinerja BLUD RSUD Kolonodale juga terlihat dari realisasi pendanaannya.

Adapun anggaran dan realisasi pendanaan ditampilkan pada Tabel berikut ini:

TABEL 12

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Kabupaten Kolonodale

Tahun 2018 - 2022

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE-					REALISASI				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
APBD	17.019.423.019	17.890.805.733	29.310.986.667	35.604.790.863	47.349.907.801	16.044.483.504	16.730.381.877	28.038.257.565	35.494.713.380	47.267.154.514
BELANJA BARANG	56.736.983.402	48.096.248.677	29.123.242.213	41.715.514.195	40.087.733.420	52.478.011.863	44.614.052.531	18.871.533.707	34.954.668.759	37.686.465.727
BELANJA MODAL			10.202.584.500	8.955.605.733	52.077.587.493			7.950.323.074	8.511.754.538	19.508.629.875

RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE-				
2018	2019	2020	2021	2022
94 %	94 %	96 %	100 %	100 %
92 %	93 %	65 %	84 %	94 %
		78 %	95 %	37 %

Tabel 13

Gambaran Kinerja Keuangan

NO	RASIO	2018	2019	2020	2021	2022	HASIL	ANALISIS HASIL
1	Rasio Kas (Cash Ratio)							
2	Rasio Lancar (Current Ratio)							

3	Periode Penagihan Piutang (Collection Period)							
4	Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)							
5	lmbalan atas Aset Tetap (Return on Fixed Asset)							
6	Imbalan Ekuitas (Return on Equity)							

7	Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)							
8	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional							
9	Rasio Subsidi Biaya Pasien							

1. Rasio Kas (Cash Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan total kas (tunai) dan setara kas dengan kewajiban lancarnya. Digunakan untuk mengidentifikasikan sejauh mana dana (kas dan setara kas) yang tersedia untuk melunasi kewajiban lancar atau hutang jangka pendeknya dalam kata lain rasio untuk mengukur kemampuan kas dalam rangka menjamin kewajiban jangka pendek.
2. Rasio Lancar atau *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan necara likuiditas. Rasio Lancar ini digunkan untuk mengukur kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.
3. Periode Penagihan Piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam mengumpulkan jumlah piutang dalam setiap jangka waktu tertentu.
4. Perputaran asset tetap adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang megukur seberapa efektif dan efisien dalam menggunakan asset atau aktiva tetapnya untuk menghasilkan pendapatan. Menunjukkan tingkat efisiensi peggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan pendapatan pada periode tertentu.
5. Imbalan atas aset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk menilai penggunaan aset tetap dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan keuntungan.
6. Imbalan Ekuitas merupakan rasio yang digunkan untuk mengukur tingkat kemampuan memperoleh keuntungan dari modal (equitas) yang ada.
7. Perputaran persediaan merupakan jenis rasio efisiensi yang menunjukkan seberapa efektif persediaan dikelola. Rasio Perputaran Persediaan ini mengukur rata-rata persediaan “diputar” atau “dijual” selama suatu periode.
8. Rasio pendapatan operasional terhadap biaya operasional berpengaruh besar dalam mengukur tingkat efisiensi dan juga kemampuan dalam menjalankan kegiatan operasional. Jika pendapatan lebih besar dari biaya operasional, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.
9. Rasio subsidi biaya pasien adalah selisih biaya perawatan yang dikeluarkan rumah sakit dengan tarif jaminan, pemberian keringanan kepada pasien tidak mampu, termasuk kegiatan bakti sosial rumah sakit (*Corporate Social Responsibility*). Jumlah subsidi yang dimaksud diperhitungkan dalam periode satu tahun.

2.3.3 Pengembangan Pelayanan Baru dan Produk Unggulan BLUD RSUD Kolonodale

1. Mereposisi pelayanan kearah pelayanan canggih dan digital. Untuk mewujudkan hal tersebut yang diperlukan adalah melengkapi SDM, membuat inovasi layanan, fasilitas medis, serta gedung yang terpadu.
2. Penambahan Gedung, Peralatan Kesehatan dan Pengembangan layanan di BLUD RSUD Kolonodale antara lain :

a. Pembangunan Gedung VIP/VVIP & Sarana/Prasarana
b. Pembangunan Gedung PICU/NICU & Sarana/Prasarana
c. Pelayanan Hemodialisa
d. Pelayanan CT Scan
e. Pelayanan MRI
f. Pelayanan Rehab Medik
g. Pelayanan Bedah Ortopedi
h. Polik TB/DOTS
i. Perawatan khusus ICVCU (Intensive Cardiovascular Care Unit)

3. Produk Unggulan dari BLUD RSUD Kolonodale ke depannya adalah melaksanakan “Pelayanan Jantung Terpadu”

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

BLUD RSUD Kolonodale

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan BLUD RSUD Kolonodale

Identifikasi permasalahan yang dihadapi BLUD RSUD Kolonodale adalah sebagai berikut:

1. Masih tingginya angka rujukan
2. Masih rendahnya SDM Kesehatan yang tersertifikasi
3. Masih adanya complain RS terhadap perilaku pelayanan
4. Keterbatasan support APBD terhadap pengganggaran Rumah Sakit

5. Fasilitas Sarana, Prasarana, peralatan medis RS lainnhya yang belum tersedia
6. Green Hospital belum tercapai
7. Belum terwujudnya SIMRS yang paripurna yang berbasiskan digital
8. Masih terbatasnya tenaga dokter Spesialis yang definitive
9. Belum adanya tenaga dokter Sub Spesialis
10. Masih belum lengkapnya SDM baik SDM di bidang kesehatan dan SDM penunjang lainnnya.
11. Regulasi tentang Rumah Sakit (Pola Tarif) yang sudah lama dan belum diperbarui
12. Belum tersedianya fasilitas perbankan di dalam RS

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

3.2.1 Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Sejalan dengan semangat, tekad dan janji politik Bupati dan Wakil Bupati terpilih tahun 2021-2026, visi pembangunan Kabupaten Morowali Utara tahun 2021-2026 adalah

"TERWUJUDNYA KABUPATEN MOROWALI UTARA YANG SEHAT, CERDAS, DAN SEJAHTERA"

Visi tersebut mempunyai makna bahwa Pemerintah Morowali Utara mempunyai tekad, semangat, kesungguhan dan komitmen untuk menjalankan mandat dan kewenangan dalam mendorong perubahan (transformasi) dan percepatan (akselerasi) pembangunan agar seluruh masyarakat Morowali Utara berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dengan biaya yang terjangkau karena tersedianya pelayanan kesehatan secara berjenjang di tiap desa dan kecamatan. Di samping itu perubahan juga didorong ke arah tercapainya delapan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar-standar kompetensi lulusan, isi, proses, pengelolaan, penilaian, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, dan pembiayaan. Akhirnya, meningkatnya derajat kesehatan dan pendidikan masyarakat Morowali Utara diharapkan mewujud dalam kemampuan masyarakat mengelola sumber daya alam setempat untuk menciptakan kesejahteraan yang lebih baik.

Tabel 13

Penjelasan Visi Kabupaten Morowali Utara Tahun 2021-2026

Pernyataan Visi	Pokok-pokok Visi	Penjelasan Visi
Terwujudnya Kabupaten Morowali Utara yang Sehat, Cerdas, dan Sejahtera	Sehat	Suatu kondisi kehidupan masyarakat Morowali Utara yang ditandai oleh perbaikan derajat kesehatan masyarakat yang didukung oleh jaminan pelayanan kesehatan dengan biaya yang terjangkau dan tersedia secara berjenjang di desa dan kecamatan.
	Cerdas	Suatu kondisi kehidupan masyarakat Morowali Utara yang dicirikan oleh peningkatan derajat pendidikan masyarakat yang terwujud dalam penerapan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan. Kedelapan standar pendidikan tersebut meliputi: (1) Standar Kompetensi Lulusan yang berfokus pada prestasi lulusan peserta didik; (2) Standar Isi yang berfokus pada kualitas kurikulum sekolah; (3) Standar Proses yang berfokus pada Tindakan/aksi pengelolaan atau manajerial sekolah; (4) Standar Pengelolaan yang

		berfokus pada manajemen sekolah; (5) Standar Penilaian yang berfokus pada hasil yang dicapai peserta didik dan pengelola pendidikan; (6) Standar Sarana dan Prasarana yang berfokus pada pemenuhan sarana dan prasana pendidikan; (7) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berfokus pada pemenuhan dan pemerataan ketersediaan guru, kepala sekolah, dan tenaga administrasi sekolah yang layak; dan (8) Standar Pembiayaan yang berfokus pada pemenuhan pembiayaan proses belajar-mengajar.
	Sejahtera	Satu kondisi kehidupan masyarakat Kabupaten Morowali Utara yang ditandai oleh meningkatnya kemampuan masyarakat lokal dalam mengelola sumber daya alam setempat, perbaikan taraf hidup rakyat secara terus menerus; terpenuhinya hak-hak dasar rakyat terutama pangan dan gizi, pendidikan, kesehatan, air

		bersih, endidikan, perumahan, dan pekerjaan; berkembangnya nilai-nilai agama, etika dan moral, serta nilai-nilai keutamaan sosial budaya; terwujudnya kehidupan yang rukun, damai, nyaman, penuh toleransi, harmonis, dan bebas dari segala bentuk gangguan, konflik dan tindak kejahatan; serta terbangunnya kesetaraan, kemitraan, toleransi,

3.1.1. Misi

Untuk mendukung perwujudan visi pembangunan daerah tahun 2021-2026, maka misi pembangunan Kabupaten Morowali Utara tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

(1) Meningkatkan aksesibilitas (keterjangkauan fisik), afordabilitas (keterjangkauan biaya), dan mutu pelayanan kesehatan secara merata;
(2) Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing;
(3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditopang oleh kapasitas masyarakat mengelola potensi wilayah;
(4) Meningkatkan ketersediaan dan kehandalan infrastruktur wilayah untuk menunjang konektivitas dan pemerataan wilayah;
(5) Meningkatkan profesionalisme dan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dalam rangka tata kelola pemerintahan yang baik.

Penjabaran misi pembangunan Kabupaten Morowali Utara 2021-2026 adalah sebagai berikut

(1) Meningkatkan aksesibilitas (keterjangkauan fisik), afordabilitas (keterjangkauan biaya), dan mutu pelayanan kesehatan secara merata.

a. meningkatkan ketersediaan prasarana kesehatan secara merata di semua kecamatan.
b. memastikan ketersediaan tenaga kesehatan secara merata di semua kecamatan.
c. menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar dengan biaya yang terjangkau.
d. memenuhi standar pelayanan minimal di bidang kesehatan.

1) Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.
   a. menjamin ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan dasar di semua desa.
   b. mendorong peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan menengah dan vokasional di semua kecamatan.
   c. meningkatkan standar kualitas dan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya.
   d. meningkatkan tingkat partisipasi sekolah penduduk usia sekolah khususnya di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
   e. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditopang oleh kapasitas masyarakat mengelola potensi wilayah.
2) meningkatkan akses masyarakat lokal pada pengelolaan potensi sumber daya alam setempat khususnya di sektor perkebunan dan pertambangan.
   a. memberdayakan pelaku usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi khususnya dalam memanfaatkan teknologi informasi.
   b. meningkatkan kapasitas petani dan nelayan khususnya dalam mendapatkan sarana produksi, mengakses permodalan, memperluas akses pasar, dan jaminan perlindungan (asuransi) usaha pertanian/perikanan.
   c. meningkatkan iklim dan ekosistem usaha yang kondusif dengan pelayanan investasi yang sederhana dan transparan.
3) Meningkatkan ketersediaan dan kehandalan infrastruktur wilayah untuk menunjang konektivitas dan pemerataan wilayah.
   a. meningkatkan ketersediaan prasarana jalan dan perhubungan yang handal.
   b. meningkatkan pembangunan prasarana dasar untuk memperbaiki aksesibilitas desa-desa khususnya sentra produksi pertanian dan desa terisolir.
   c. meningkatkan kehandalan prasarana transportasi wilayah.
   d. meningkatkan integrasi antarmoda transportasi wilayah darat, laut/air, dan udara khususnya di pusat-pusat kegiatan lokal

3.3 Telaahan Renstra Kementrian Kesehatan RI dan Renstra Kabupaten

Penyusunan RPJMD Kabupaten Morowali Utara Tahun 2021-2026 memperhatikan dan mengacu tujuan, sasaran dan prioritas pembangunan yang tercantum dalam RPJMD Provinsi Sulawesi Tengah untuk mewujudkan sinkronisasi dan sinergi dalam mendorong peningkatan kinerja pembangunan daerah. Penyusunan RPJMD Provinsi Sulawesi Tengah mempertimbangkan dan mengacu tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, serta prioritas pembangunan nasional Nawacita yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Oleh sebab itu, penyusunan RPJMD Kabupaten Morowali Utara memperhatikan agenda pembangunan Nawacita yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 200 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024.

RPJMN 2020-2024 menjelaskan visi pembangunan: “Terwujudnya Indonesia yang Maju, Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”, dan misi pembangunan: (1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia; (2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing; (3) Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan; (4) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan; (5) Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa; (6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercay; (7) Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga, (8) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, dan (9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

RPJMN 2020-2024 juga menegaskan arahan utama Presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045, yaitu: (1) Pembangunan Sumber Daya Manusia: Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global; (2) Pembangunan Infrastruktur: Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan Kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat; (3) Penyederhanaan Regulasi: Menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan Omnibus Law, terutama menerbitkan dua (2) undang-undang: UU Cipta Lapangan Kerja dan UU Pemberdayaan UMKM; (4) Penyederhanaan Birokrasi: Memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang, dan menyederhanakan eselonisasi; dan (5) Transformasi Ekonomi: Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. RPJMN 2020-2024 juga memuat tujuh agenda prioritas

pembangunan (Nawa Cita), yaitu: (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan; (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan; (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing; (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan; (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar; (6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim; (7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik. RPJMD Provinsi Sulawesi Tengah 2021-2026 menyebutkan visi, yaitu: *"Gerak Cepat Menuju Sulteng Lebih Sejahtera dan Lebih Maju"*, dan misi: (1) Meningkatkan Kualitas Manusia Provinsi Sulawesi Tengah melalui Reformasi Sistem Pendidikan dan Kesehatan Dasar; (2) Mewujudkan Reformasi Birokrasi, Supermasi Hukum dan Penegakkan Nilai-Nilai kemanusiaan dan HAM; (3) Mewujudkan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dan Penguatan Kelembagaan; (4) Mewujudkan Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Daerah; (5) Menjalankan Pembangunan Masyarakat dan Wilayah yang Merata dan Berkeadilan; (6) Menjaga harmonisasi manusia dan alam, antarsesama manusia sebagai wujud pembangunan berkelanjutan; (7) Melakukan Sinergitas Kerjasama Pembangunan Antardaerah Bertetangga Sekawasan maupun di dalam Provinsi Sulteng dan di luar Provinsi bertetangga; (8) Meningkatkan Pelayanan Publik bidang pendidikan dan kesehatan berbasis pada Teknologi Informasi yang integrasi dan dijalankan secara sistematik dan digital; serta (9) Mendorong pembentukan daerah otonom baru (DOB) agar terjadi percepatan desentralisasi pelayanan dan peningkatan lapangan kerja dan peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah Penyusunan RPJMD Kabupaten Morowali Utara juga memperhatikan sinkronisasi dan sinergi kebijakan, program dan kegiatan pembangunan dalam mendukung komitmen global terutama pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim, dan pengurangan risiko bencana.

3.4 Analisis SWOT

Selanjutnya dilakukan analisis SWOT dengan hasil sebagai berikut:

3.4.1. Strengths

1. Tenaga Medis dan Paramedis berpendidikan Minimal D3
2. Memiliki Ruang Pemeriksaan Rawat Jalan

3. Memiliki Ruang Tunggu Rawat Jalan
4. Memiliki Area Parkir
5. Memiliki Tenaga IT Rumah Sakit
6. Dukungan Dana dari Pemkab
7. Bekerjasama dengan banyak Instansi
8. Lokasi RS yang cukup luas dan Strategis
9. Sistim pendokumentasian asuhan keperawatan sudah ada
10. Adanya kesadaran perawat tentang tanggungjawab dan tanggung gugat
11. BLUD RSUD Kolonodale memiliki beberapa bangunan gedung, sarana, prasarana dan alat medis yang memenuhi standar kelas RS dan obat-obatan yang memadai sehingga menunjang dalam memberikan pelayanan yang optimal.
12. Komitmen pegawai yang tinggi dalam rangka memberikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat.
13. Dukungan pemerintah daerah yang tinggi terhadap peningkatan pelayanan penunjang di BLUD RSUD Kolonodale.
14. BLUD RSUD Kolonodale sudah terakreditasi Paripurna

3.4.2. Weakness

1. Tenaga Dokter Spesialis yang masih terbatas
2. Jadwal dokter yang belum maksimal
3. Terbatasnya Pendidikan dan Pelatihan untuk Tenaga Medis dan Paramedis Rumah Sakit.
4. Jumlah SDM PNS yang masih Kurang
5. Kurangnya ukuran Ruang Pemeriksaan
6. Belum memadainya Sarana dan Prasarana Ruang Pemeriksaan
7. Ruang Tunggu Rawat Jalan tidak mampu menampung lonjakan kunjungan
8. Belum Optimalnya Pengelolaan Parkir RS
9. Rambu-rambu yang belum memadai
10. Belum Tersedianya SDM HUMAS dan Ruangan Khusus HUMAS
11. Belum tersedianya SDM petugas security
12. Pola Tarif yang tertuang dalam Perda sudah tidak sesuai dengan kondisi saat ini
13. Peningkatan Pelayanan RS belum terakomodir dalam PERDA
14. Sistem pendokumentasian masih dilakukan secara manual (belum komputerisasi)
15. Belum semua tindakan keperawatan didokumentasikan

16. Catatan perkembangan keperawatan kurang lengkap
17. Belum ada pengawasan terhadap sistematika pendokumentasian asuhan keperawatan
18. Tidak Semua perawat memahami standar keperawatan Dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan Perawat tidak mempunyai arahan/acuan yang jelas
19. Kurangnya anggaran untuk pemeliharaan sarana, prasarana dan kalibrasi alat kesehatan di Rumah Sakit
20. Kurangnya jumlah dan kualitas SDM penunjang seperti perekam medis, apoteker, asisten apoteker, analis laboratorium, tenaga teknis transfusi darah, radiografer, nutrisionis, sanitarian, elektromedik dll

3.4.3. Oppurtunities

1. Dapat bekerjasama dengan banyak Instansi lain
2. Dukungan Dana dari pemerintah
3. Peningkatan Kinerja Tenaga Medis dan Para Medis serta Non Medis RS
4. Tersedianya Ruang untuk Pengembangan RS
5. Perubahan Pola Tarif yang masih terbuka
6. SDM yang masih bisa ditingkatkan melalui Pendidikan, Pelatihan dan Sejenisnya
7. Peningkatan Sarana dan Prasarana RSUD
8. Adanya kerjasama yang baik antara perawat pelaksana, katim, dan kepala ruangan
9. Adanya motivasi dan dukungan dari bidang keperawatan
10. Adanya kemauan dari perawat untuk melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan
11. Rumah sakit satu satunya di milik Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali Utara sehingga BLUD RSUD Kolonodale menjadi salah satu prioritas pemerintah untuk melengkapi sarana prasarana penunjang di BLUD RSUD Kolonodale
12. BLUD RSUD Kolonodale terletak di antara beberapa perusahaan pertambangan yang ada di Morowali Utara.
13. Belum terdapat RS Swasta di wilayah kerja BLUD RSUD Kolonodale.

3.4.4. Threats

1. Adanya tuntutan tinggi dari masyarakat untuk pelayanan keperawatan yang lebih professional

2. Makin tingginya kesadaran masyarakat akan kualitas,efektif, efisien, dan pelayanan keperawatan
3. Tuntutan akreditasi Rumah sakit tentang sistim pendokumentasian asuhan keperawatan
4. Persaingan Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan keperawatan
5. Kurangnya anggaran untuk pemeliharaan sarana, prasarana dan kalibrasi alat kesehatan di Rumah Sakit
6. SDM Spesialis yang sebagian besar tenaga kontrak
7. Melengkapi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan yang modern untuk menunjang pelayanan yang berkualitas karena kabupaten Morowali Utara merupakan daerah industry pertambangan
8. Terus berinovasi meningkatkan kualitas pelayanan penunjang medis dan non medis di BLUD RSUD Kolonodale.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu – isu strategis dirumuskan dengan memperhatikan identifikasi permasalahan rumah sakit, serta penelaan kebijakan RPJMD Kabupaten Morowali Utara Tahun 2021 - 2026. Isu strategis merupakan dasar dalam perumusan visi dan misi dalam rencana strategi BLUD RSUD Kolonodale Tahun 2021 - 2026 dengan mengacu pada RPJMD Kabupaten Morowali Utara Tahun 2021 - 2026 dan mengacu pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) dengan rincian sebagai berikut :

1. Menjadi Rumah Sakit (BLU) Badan Layanan Umum;
2. Peningkatan Mutu Pengelolaan Rumah sakit melalui Akreditasi;
3. Pengelolaan keuangan Rumah sakit yg transparan dan efisien;
4. Usaha-usaha mewujudkan sebagai pusat rujukan medik spesialistik dengan menambah jenis tenaga spesialis dan peralatannya;
5. Tuntutan inovasi pelayanan untuk mendukung usaha peningkatan pendapatan fungsional dan kenyamanan pelanggan;
6. Adanya tuntutan dalam transparansi dan keamanan yang tinggi dalam pelayanan pasien;
7. Adanya tuntutan penegakan punishment and reward terkait kinerja staf;
8. Adanya tuntutan penggunaan sistem elektronik dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pelayanan;
9. Usaha pemasaran pelayanan yang inovatif tapi tetap beretika;
10. Standarisasi semua sarana dan prasarana pelayanan;

11. Peningkatan Ekonomi masyarakat seiring dengan perkembangan industri pertambangan dan perkebunan;
12. Globalisasi peralatan dan obat-obatan memudahkan untuk didapatkan oleh pihak rumah sakit.;
13. Munculnya kompetitor rumah sakit yang semakin banyak dan komplet dalam sarana;
14. Peraturan perundang-undangan yang sangat mempengaruhi kebijakan rumah sakit;
15. Menurunnya loyalitas pelanggan;
16. Penggunaan tenaga spesialis/ahli oleh pihak competitor;
17. Perkembangan teknologi Medis, Paramedis dan Penunjang lainnya yang membutuhkan biaya besar;
18. Tuntutan *evidence base medicine* (EBM) dalam rangka peningkatan mutu pelayanan medis;
19. Peningkatan pelayanan dan pendapatan dengan kerjasama dengan pihak ketiga melalui kerjasama operasional.

Isu – isu strategis tersebut diatas memberikan penajaman penguatan analisis dinamika terhadap proses perencanaan yang memiliki karateristik bersifat penting, mendasar, berjangka menengah, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian untuk menentukan tujuan di masa yang akan datang.

Tahapan rencana strategis rumah sakit merupakan penjabaran dari misi. Tahapan ini menunjukan langkah – langkah per lima tahun yang hendak di rencanakan oleh rumah sakit dalam rangka mencapai pelayanan kesehatan yang optimal, profesional, bermutu sesuai standart akreditasi rumah sakit. Tahapan dan prioritas yang ditetapkan merupakan cerminan dari tingkat urgensi penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pengaturan waktu dan penganggaran. Penekanan prioritas dalam setiap tahapan berdasarkan kemampuan daerah. Tahapan rencana strategi dijabarkan menyesuaikan dengan periode masa jabatan kepala daerah, yaitu setiap lima tahun. Dengan demikian rencana strategis rumah sakit disusun mengikuti periode RPJMD Kabupaten Morowali Utara. Uraian sasaran pokok yang dicapai dan arah kebijakan dilaksanakan dalam tahap lima tahun perioritas pembangunan Kabupaten Morowali Utara dengan uraian sebagai berikut :

1. Peningkatan tata kelola pemerintah yang baik dan berkualitas;
2. Peningkatan sarana publik, infrastruktur dasar dan energi;
3. Peningkatan sumber daya manusia;
4. Menjaga pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat desa;

5. Penurunan kemiskinan dan ketahanan pangan;
6. Pelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mitigasi bencana.

Sasaran pokok RPJMD Kabupaten Morowali Utara adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya tatakelola pemerintahan yang baik dan berkulitas;
2. Tersedianya infrastruktur dasar dan energi terbaharukan;
3. Terbangunnya prasarana perkantoran untuk menunjang pelayanan publik;
4. Terbangunnya sarana dan prasarana pelabuhan laut sebagai ekonomi maritim;
5. Terbangunnya akses jaringan komunikasi dan informasi diseluruh wilayah;
6. Tersedianya infrastruktur pertambangan, pertanian/perikanan dan parawisata;
7. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia;
8. Terwujudnya derajat kesehatan yang berkualitas;
9. Terjaganya pertumbuhan ekonomi;
10. Menurunnya tingkat kemiskinan;
11. Terwujudnya ketahanan pangan wilayah;
12. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat;
13. Berkembangnya usaha ekonomi desa, meningkatnya pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna;
14. Meningkatnya usaha pelestarian lingkungan secara berkelanjutan;
15. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap mitigasi bencana.

Arah kebijakan RPJMD Kabupaten Morowali Utara sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelayanan publik yang merata;
2. Membentuk sistem organisasi dan tatakerja yang efektif dan efisien;
3. Penyediaan, rehabilitasi, pemeliharaan dan peningkatan prasarana wilayah;
4. Peningkatan infrastruktur dasar, infrastruktur strategis dan energi terbaharukan;
5. Penyediaan jaringan komunikasi dan informasi diseluruh wilayah;
6. Memfasilitasi pembangunan partisipatif dan pengembangan desa secara mandiri berbasis sumber daya lokal;
7. Pemberdayaan masyarakat desa melalui pendidikan, pelatihan, pendampingan dan pengorganisasian masyarakat desa;
8. Penangan infrastruktur di daerah strategis dan cepat tumbuh;
9. Melaksanakan pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang sektor ekonomi;
10. Mendorong dan membangun kerjasama dengan pihak swasta dalam penyediaan energi;
11. Meningkatkan layanan angkutan barang dan penumpang moda transportasi darat dan laut;

12. Menyediakan fasilitas komunikasi dan informasi bagi masyarakat;
13. Pemberdayaan ekonomi masyarakat;
14. Pembangunan industri berbasis pewilayahan (pertambangan, agribisnis dan parawisata)
15. Pemenuhan hak dasar dan peningkatan pemberdayaan masyarakat miskin;
16. Peningkatan peran serta masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan di tingkat desa/kelurahan;
17. Penyediaan infrastruktur dasar dikawasan yang banyak penduduk miskin;
18. Memenuhi kebutuhan pangan bagi masyarakat;
19. Penguatan kapasitas manajerial dan teknologi industri berbasis komoditas unggulan;
20. Penyediaan dan perluasan lapangan kerja produktif;
21. Peningkatan teknologi pertanian/perkebunan, peternakan, perikanan;
22. Memfasilitasi pembangunan partisipatif dan pengembangan desa secara mandiri berbasis sumber daya lokal;
23. Pemberdayaan masyarakat desa melalui pendidikan, pelatihan, pendampingan dan pengorganisasian masyarakat desa;
24. Pelestarian lingkungan secara berkelanjutan;
25. Mitigasi bencana.

BAB IV

VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

A. Visi dan Misi Rumah Sakit.

Keselarasan visi, misi, sasaran strategis dan kebijakan RSUD Kolonodale harus sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Pemerintah Kabupaten Morowali Utara. Berdasarkan visi dan misi pemerintah daerah, maka BLUD RSUD Kolonodale menetapkan visinya yaitu :

“ Menjadi Rumah Sakit Umum Daerah dengan pelayanan kesehatan yang optimal, profesional dan terjangkau ”

Visi ini akan diuraikan kedalam beberapa misi yaitu, rancangan/ jalan pilihan yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran yang dilakukan oleh BLUD RSUD Kolonodale.

Perumusan misi organisasi harus memperhatikan dan menampung masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan *(stakeholders)* dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan.

Misi BLUD RSUD Kolonodale Kabupaten Morowali adalah Memberikan layanan yang bermutu bagi seluruh lapisan masyarakat dengan langkah:

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai standar pelayanan;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana Rumah Sakit;
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan profesionalisme dalam menjalankan tugas pokok/fungsi sesuai keahlian/profesi masing-masing;
4. Melaksanakan pengelolaan administrasi dan keuangan Rumah Sakit yang transparan dan akuntabel.

Berdasarkan visi diatas, BLUD RSUD Kolonodale harus punya standar yang tinggi dalam menangani pasien demi mewujudkan rumah sakit sebagai pusat layanan kesehatan terbaik. Standarisasi di setiap gerak dan langkah dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang dijadikan sikap mental bagi setiap insan BLUD RSUD Kolonodale yang dapat diinterprestasikan sebagai cara pandang ke depan yang dapat ditinjau dari berbagai paradigma, yaitu:

Menjadi Rumah Sakit Umum Daerah dengan pelayanan kesehatan yang optimal, profesional dan terjangkau dalam paradigm optimal adalah mengutamakan kepuasan pelanggan dapat diartikan sebagai terwujudnya pelayanan kesehatan berstandar nasional dan memuaskan bagi masyarakat pengguna layanan, yang ditandai dengan :

- Berempati dan responsif, sigap, tanggap dan cepat dalam melakukan tindakan
- Ramah, kompeten, mempunyai kredibilitas, memberikan rasa aman dalam melayani
- Mudah , prosedur sederhana, murah, dan terjangkau .

Menjadi Rumah Sakit Umum Daerah dengan pelayanan kesehatan yang optimal, profesional dan terjangkau dalam paradigma profesional dalam pemberdayaan karyawan dapat diartikan sebagai :

- Bersama-sama dalam menyelesaikan masalah
- Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan profesi
- Andal *(reliability)*
- Karyawan mempunyai hak dan kewajiban untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan profesionalisme yang dimiliki untuk meningkatkan keandalan.
- Dihargai, karyawan yang berprestasi berhak mendapatkan penghargaan
- Aspirasi,semua kebijakan berdasarkan aspirasi seluruh komponen yang ada di rumah sakit.
- Remunerasi berdasarkan *merit system*, promosi berdasarkan jasa dan prestasi.
- Unggul, karyawan yang unggul dalam pelayanan dapat penghargaan.
- Tujuan, arah, pandangan yang sama dalam menciptakan kesejahteraan.

Menjadi Rumah Sakit Umum Daerah dengan pelayanan kesehatan yang optimal, profesional dan terjangkau dalam paradigma terjangkau dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan menjadi institusi pemerintah dapat diartikan :

- Rujukan, menjadi rumah sakit rujukan di wilayah Kabupaten Morowali Utara.
- Bekerjasama dengan institusi kesehatan lainnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Kabupaten Morowali Utara.
- Turut berperan aktif dalam mewujudkan visi Kabupaten Morowali Utara

BLUD RSUD Kolonodale menyadari bahwa dengan pernyataan visi tersebut, ke depan diperlukan langkah dan strategis antisipatif untuk mewujudkannya. Visi tersebut juga menunjukkan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh BLUD RSUD Kolonodale . Penetapan visi tersebut juga merupakan motivasi utama bagi BLUD RSUD Kolonodale bersama-sama dengan pihak yang berkepentingan lainnya untuk merefleksikan tujuan yang akan dicapai jangka panjang.

Berdasarkan penjelasan diatas, terlihat keinginan yang kuat dari BLUD RSUD Kolonodale untuk menjadi rumah sakit dengan pelayanan sesuai dengan standar mutu yang terjangkau yang berpedoman pada pelayanan prima.

B. Kesesuaian Renstra dengan RPJMD

Visi dan Misi Rumah Sakit yang telah diuraikan tersebut sejalan dengan visi dan misi Kebupaten Morowali Utara yang tergambarkan dalam sasaran, arah dan strategi kebijakan sebagai sebagai berikut :

Tabel 16

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

VISI :	Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Morowali Utara Yang Sehat, Cerdas, Sejahtera					
MISI 1 :	Meningkatkan aksesibilitas (keterjangkauan fisik), afordabilitas (keterjangkauan biaya), dan mutu pelayanan kesehatan secara merata;					
Tujuan		**Sasaran**		**Strategi**		**Arah Kebijakan**
Tujuan : 1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	1	Sasaran 1.2: Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat	1	Strategi : Revitalisasi pelayanan kesehatan RSUD	1	Arah kebijakan : • Meningaktkan fasilitas kesehatan RSUD • Meningkatkan standar pelayanan RSUD • Meningkatkan ketersediaan dokter umum, dokter spesialis, dan tenaga kesehatan lainnya di RSUD • Meningkatkan manajemen kesehatan RSUD
MISI 5 :	Meningkatkan profesionalisme dan kinerja penyelengaraan pemerintah daerah, dalam rangka tata kelola pemerintahan yang baik					
Tujuan : 13. Meningkatkan kinerja pelayanan publik	1	Sasaran 13.4: Terwujudnya pelayanan publik di OPD yang cepat, mudah, bermutu, adil dan terjangkau	1	Strategi : Penerapan manajemen pelayanan prima	1	Arah kebijakan : • Meningkatkan kapasitas aparat PD • Mengembangkan Satu PD Satu Inovasi

Menjadi Rumah Sakit Umum Daerah dengan pelayanan kesehatan yang optimal, profesional dan terjangkau merupakan visi Rumah Sakit yang selaras dengan tujuan Misi Kab. Morowali Utara yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan mutu pelayanan dengan cara meningkatkan fasilitas, standar pelayanan, ketersediaan tenaga kesehatan serta kualitas manajemen kesehatan RSUD.

C. Nilai-nilai Dasar (Values) yang dianut Rumah Sakit.

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi BLUD RSUD Kolonodale dibutuhkan nilai- nilai dasar yang dapat digunakan sebagai acuan bagi seluruh komponen di Rumah Sakit agar dapat tercipta budaya kerja dalam rangka memberikan pelayanan yang dapat memuaskan pasien/ pelanggan. Adapun Nilai – nilai dasar organisasi yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh komponen di Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale tersebut adalah :

1) Pembelajar

Sikap dan perilaku yang selalu belajar dari fakta-fakta kegagalan atau kesuksesan, berani menerima kritikan dan kekurangan diri sendiri dan selalu berusaha untuk memperbaikinya.

2) Inovatif

Sikap dan perilaku yang kreatif dan berani mengambil resiko untuk mencoba hal-hal baru untuk peningkatan mutu pelayanan.

3) Profesional

Sikap dan perilaku kerja yang menjunjung tinggi etika dan moral serta standar-standar profesi sesuai dengan kompetensinya.

4) Kasih Sayang

Sikap dan perilaku yang senantiasa bersedia memberi bantuan dan bersedia melayani dengan kasih sayang

5) Ikhlas

Sikap dan perilaku yang tulus, dapat menerima kelebihan dan kekurangan, keberhasilan maupun kegagalan serta bekerja tanpa pamrih

6) Semangat

Sikap dan perilaku kerja yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, disiplin yang tinggi disertai dengan perasaan senang dan gembira.

7) Kerja Sama

Sikap dan perilaku yang sanggup bekerja sama dalam suatu tim, menghargai perbedaan dan keragaman yang ada dalam tim.

8) **Integritas**

Sikap dan perilaku yang jujur terbuka, utuh dan bersatu antara pikiran, ucapan dan perbuatan

9) **Adil**

Sikap dan perilaku yang tidak membeda-bedakan, merata dan sama dalam memberikan pelayanan

10) **Spiritual**

Sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan keadilan universal, hukum alam dan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

D. Moto yang dianut oleh BLUD RSUD Kolonodale

Dalam menjawab berbagai tuntutan masyarakat akan kebutuhan pelayanan kesehatan yang cepat serta bermutu makan BLUD RSUD Kolonodale mempedomani moto yang menjadi semangat bersama dalam pelayanan masyarakat yaitu: **"Berbudaya, Santun dan Humanis"**

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD RSUD Kolonodale

Berikut ini rumusan tujuan dan sasaran yang didasarkan pada rumusan misi yang ingin dicapai oleh BLUD RSUD Kolonodale pada masa 5 (lima) tahun mendatang dengan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Prima;
2. Mengembangkan dan Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan
3. Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Sumber Daya Manusia;

Sasaran rumah sakit dalam Renstra untuk lima tahun yang akan datang adalah :

1. Meningkatnya Mutu Pelayanan Medik
2. Terselanggaranya Pelayanan Rujukan
3. Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan
4. Tersedianya SDM yang terampil dan terlatih

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut diatas, diperlukan adanya dukungan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
2. Program peningkatan sarana dan prasarana;

3. Program peningkatan disiplin aparatur;
4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur;
5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan;
6. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular;
7. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan;
8. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RS;
9. Program pemeliharaan sarana dan prasarana RS;
10. Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia;
11. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak;
12. Program Peningkatan Standarisasi Mutu Pelayanan Medik.

Tujuan dan Sarasaran Jangka Menengah di jelaskan pada ***tabel 15*** berikut ini.

Table 15
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Rumah Sakit Umum Daerah Kolonodale Kabupaten Morowali Utara

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada tahun				
				2023	2024	2025	2026	2027
1	2	3	4	5	7	9	11	13
1	Meningkatkan kinerja pelayanan publik	Terwujudnya pelayanan publik di OPD yang cepat, mudah, bermutu, adil dan terjankau	Jumlah Aparatur Sipil Negara yang dibayarkan Gaji dan Tunjangannya	475 Org	500 Org	525 Org	550 Org	575 Org
			Jumlah pegawai yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	65 Org	80 Org	95 Org	110 Org	125 Org
			Jumlah Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	288 Psg	288 Psg	288 Psg	288 Psg	288 Psg
			Terpenuhinya kebutuhan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Sakit	85%	88%	91%	94%	97%
			Terpenuhinya kebutuhan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Sakit	88%	91%	94%	97%	97%
			Jumlah tersedianya Peralatan Rumah Tangga	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah kebutuhan bahan - bahan logistik makanan pasien	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah tersedianya Barang Cetakan dan	100%	100%	100%	100%	100%

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada tahun				
				2023	2024	2025	2026	2027
1	2	3	4	5	7	9	11	13
			Penggandaan					
			Jumlah terpenuhinya undangan rapat - rapat, koordinasi dan konsultasi luar daerah	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah terpenuhinya kendaraan operasional dan kendaraan ambulance Rumah Sakit	40 Ut	43 Ut	44 Ut	46 Ut	48 Ut
			Tersedianya pembayaran jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln
			Tersedianya pembayaran jasa peralatan dan perlengkapan kantor	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln
			Tersedianya pembayaran jasa pelayanan umum kantor	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln
			Jumlah tersedianya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas opersional dan lapangan	40 Ut	43 Ut	44 Ut	46 Ut	48 Ut
			Jumlah tersedianya Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 Ut	2 Ut	3 Ut	3 Ut	3 Ut
			Jumlah kunjungan pelayanan Rawat Inap dan Rawat Jalan	24.708 Kunj	27.179 Kunj	29.897 Kunj	32.887 Kunj	36.176 Kunj
2	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Jumlah Gedung Rumah Sakit yang di kembangkan	28 Gdg	29 Gdg	29 Gdg	29 Gdg	29 Gdg
			Jumlah Gedung Rumah Sakit yang di Rehabilitasi dan di Pelihara	27 Gdg	27 Gdg	27 Gdg	27 Gdg	27 Gdg
			Jumlah Gedung Rumah Sakit yang di Rehabilitasi dan di	6 Gdg	6 Gdg	6 Gdg	6 Gdg	6 Gdg

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada tahun				
				2023	2024	2025	2026	2027
1	2	3	4	5	7	9	11	13
			Pelihara					
			Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Gedung layananan Rumah Sakit yang akan diadakan	28 Gdg	29 Gdg	29 Gdg	29 Gdg	29 Gdg
			Jumlah bulan tersedianya obat - obatan di Rumah Sakit	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln
			Jumlah bulan tersedianya Bahan Pakai Habis Kesehatan di Rumah Sakit	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln
			Jumlah bulan tersedianya Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	28 Gdg	29 Gdg	29 Gdg	29 Gdg	29 Gdg
			Jumlah bulan terpenuhinya operasional pelayanan Rumah Sakit	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln
			Tercapainya Akreditasi Rumah Sakit	5 Thn	5 Thn	5 Thn	5 Thn	5 Thn
	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Jumlah kebutuhan Dokter Spesialis/Residen Senior yang akan di Kerja Samakan	5 Dokter	4 Dokter	3 Dokter	3 Dokter	2 Dokter
			Jumlah tenaga Medis, Paramedis, Penunjang Medis dan Non Medis yang dilatih	95 Org	125 Org	150 Org	200 Org	250 Org

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk mencapai tujuan dan sasaran di dalam Rencana Strategis (Renstra) diperlukan strategi. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi untuk mencapai visi dan misi BLUD RSUD Kolonodale dihasilkan dari posisi Strategis hasil analisa lingkungan yaitu S – O (*Strengths – Opportunity*) yang mengarah pada kekuatan atau keunggulan untuk meraih peluang dan tantangan yang ada.

Tujuan:

1. Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang terintegrasi sesuai standar, berorientasi pada kepuasan pelanggan menuju persaingan di tingkat Regional dan Nasional
2. Terwujudnya RSUD sebagai Model Rumah Sakit Umum Daerah Rujukan dengan pelayanan yang bermutu dan profesionalisme.
3. Terwujudnya rumah sakit berbasis kinerja dan kompetensi
4. Meningkatnya pendapatan rumah sakit untuk pengembangan rumah sakit dan peningkatan kesejahteraan karyawan.

Sasaran dan strategi BLUD RSUD Kolonodale dapat dijabarkan dalam tabel matriks keterkaitan yang memuat substansi pokok dari sasaran, strategi, kebijakan dan program di tiap unit pelayanan. Secara garis besar sasaran, strategi, kebijakan dan program adalah sebagai berikut:

Strategi dan kebijakan yang diambil oleh RSUD Kolonoadale untuk mendukung 6 (enam) misi yang telah dirumuskan di atas, akan di uraikan pada ***tabel 16*** berikut ini:

Tabel 16

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

VISI :	Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Morowali Utara Yang Sehat, Cerdas, Sejahtera						
MISI 1 :	Meningkatkan aksesibilitas (keterjangkauan fisik), afordabilitas (keterjangkauan biaya), dan mutu pelayanan kesehatan secara merata;						
Tujuan	**Sasaran**		**Strategi**		**Arah Kebijakan**		
Tujuan :	1	Sasaran 1.2:	1	Strategi :	1	Arah kebijakan :	

VISI :	Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Morowali Utara Yang Sehat, Cerdas, Sejahtera					
MISI 1 :	Meningkatkan aksesibilitas (keterjangkauan fisik), afordabilitas (keterjangkauan biaya), dan mutu pelayanan kesehatan secara merata;					
1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat		Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan Masyarakat		Revitalisasi pelayanan kesehatan RSUD		• Meningaktkan fasilitas kesehatan RSUD • Meningkatkan standar pelayanan RSUD • Meningkatkan ketersediaan dokter umum, dokter spesialis, dan tenaga kesehatan lainnya di RSUD • Meningkatkan manajemen kesehatan RSUD
MISI 5 :	Meningkatkan profesionalisme dan kinerja penyelengaraan pemerintah daerah, dalam rangka tata kelola pemerintahan yang baik					
Tujuan : 13. Meningkatkan kinerja pelayanan publik	1	Sasaran 13.4: Terwujudnya pelayanan publik di OPD yang cepat, mudah, bermutu, adil dan terjangkau	1	Strategi : Penerapan manajemen pelayanan prima	1	Arah kebijakan : • Meningkatkan kapasitas aparat PD • Mengembangkan Satu PD Satu Inovasi

Sasaran:

A. **Sasaran Pelayanan**

Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang terintegrasi sesuai standar, berorientasi pada kepuasan pelanggan menuju persaingan di tingkat regional, ditetapkan **sasaran** sebagai berikut :

a. Terlayaninya semua pasien yang berobat ke RSUD, termasuk pasien tidakmampu dan pasien miskin serta pasien BPJS;
b. Menurunnya *delivery time* di Unit Gawat Darurat dari 10 menit menjadi 5 menit;
c. Mempersingkat waktu tunggu dari pasien UGD ke ruang rawat inap;
d. Penyediaan ruang transit untuk pasien rawat jalan sebelum masuk rawat inap;
e. Meningkatkan sistem informasi rumah sakit (SIRS) RSUD yang memenuhi harapan para stakeholders;

f. Terwujudnya sistem pengelolaan pembiayaan kesehatan bagi karyawan RSUD;
g. Meningkatnya kemampuan finansial untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan hingga minimal 2 x; dan
h. Meningkatnya efisiensi belanja rumah.

B. **Sasaran Pendidikan dan Pelatihan**

Dalam mewujudkan RSUD sebagai Model Rumah Sakit Umum Daerah Rujukan berbasis kompentensi di Indonesia , ditetapkan **sasaran** sebagai berikut:

a. Terpenuhinya karyawan yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya, sehingga RSUD dapat dipercaya oleh masyarakat penggunannya.
b. Meningkatnya dukungan dana dalam rangka pencapaian kompentensi karyawan baik medis maupun perawat serta karyawan penunjang lainnya ,melalui program pendidikan dan pelatihan sehingga memenuhi standar yang ditetapkan.
c. Meningkatkan peran dan fungsi Diklat RSUD

C. Sasaran Keuangan

Meningkatnya *pendapatan* rumah sakit untuk mempertahankan kemandirian , ditetapkan **sasaran** sebagai berikut:

a. Meningkatnya pendapatan rumah sakit minimal 15 % - 25% setiap tahunnya
b. Tercapainya pengendalian biaya rumah sakit, setiap tahunnya maksimal meningkat 10 % - 15 %
c. Terwujudnya Surplus sebesar minimal 10% setiap tahunnya

Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana diuraikan di atas, ditetapkan berbagai kebijakan sebagai berikut:

a. Kebijakan Pelayanan

Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang terintegrasi sesuai standar, berorientasi pada kepuasan pelanggan menuju persaingan di tingkat regional dan nasional ditetapkan **kebijakan** sebagai berikut :

a. Penambahan TT RS untuk memenuhi program BPJS
b. Melaksanakan Manajemen pelayanan secara terpadu
c. Pemanfaatan/penggunaan TT (antar kelas perawatan) secara fleksibel
d. Peningkatan Integrasi fungsi pelayanan medis dan penunjang medis
e. Mengoptimalkan Manajemen pelayanan bedah dan administrasinya
f. Peningkatan Integrasi fungsi pelayanan di UGD
g. Mengoptimalkan fungsi SIM RS
h. Mengoptimalkan kerjasama dengan Pihak Ketiga / Penjamin / Payer
i. Mengoptimalkan kerja sama dalam sistim rujukan dengan semua institusi pelayanan kesehatan terkait
j. Meningkatkan utilisasi kamar bedah menjadi 2 x dari yang sekarang.
k. Mengoptimalkan Tata kelola pelayanan Rawat Inap / Sentral Opname
l. Mengoptimalkan Sistem informasi dan manajemen pemasaran
m. Mengoptimalkan Pelayanan Penunjang *Diagnostic sehingga bisa menjadi profit centre.*
n. Mengembangkan produk/ layanan baru dengan menerapkan *inter-discipline* dan *cluster concept*
o. Pemenuhan sarana, prasarana dan alat pelayanan , melengkapi yang sudah ada dan mengganti yang sudah *out of date.*
p. Pemenuhan jumlah pegawai rumah sakit sesuai dengan kebutuhan pelayanan, terutama tenaga dokter ahli dan perawat.
q. Peningkatan status tenaga kontrak menjadi tenaga tetap
r. Mengupayakan semua pegawai mempunyai untuk mengembangkan diri sesuai dengan prosedur yang ditetapkan rumah sakit , melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mencapai kompetensi yang dipersyaratkan.
s. Meningkatkan fasilitas pelayanan dalam rangka pencapaian program nasional sesuai standart akreditasi

b. Kebijakan pendidikan dan pelatihan.

Dalam mewujudkan RSUD sebagai Model Rumah Sakit Rujukan di kabupaten Morowali Utara ditetapkan **kebijakan** sebagai berikut:

a. Kerjasama RS dengan Institusi Perguruan tinggi
b. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di RS dan diluar RS.

c. Kebijakan keuangan

Meningkatnya *pendapatan* rumah sakit untuk menjaga dan menjamin kemandirian ditetapkan **kebijakan** sebagai berikut:

a. Memperbaiki sistem pengelolaan keuangan dengan bekerja sama dengan pihak lain yang berkompeten dalam rangka optimalisasi pendapatan dan efisiensi pembiayaan
b. Pemanfaatan SIMRS secara maksimal dalam administrasi keuangan dan akuntansi untuk membuat laporan keuangan Rumah Sakit.

Strategi

Dalam mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana diuraikan di atas ditetapkan berbagai strategi sebagai berikut:

a. Strategi Pelayanan

Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang terintegrasi sesuai standar, berorientasi pada kepuasan pelanggan menuju persaingan di tingkat regional, ditetapkan **strategi** sebagai berikut:

1. Menata kembali pemanfaatan tempat tidur yang ada dan meningkatkan prosentase komposisi tempat tidur kelas III untuk meningkatkan kapasitas pelayanan BPJS.
2. Meningkatkan profesionalisme dan integritas karyawan
3. Memperbaiki prosedur pra bedah dan administrasi
4. Meningkatkan profesionalisme dan integritas di UGD
5. Meningkatkan pengelolaan sistem pelayanan UGD
6. Meningkatkan jumlah dan mutu SDM pelayanan serta pembiayaan pengembangan SDM pelayanan

7. Meningkatkan fasilitas dan SDM pelayanan agar memenuhi standar.
8. Mengoptimalkan teknologi informasi untuk pemasaran pelayanan rumah sakit
9. Menyediakan dan mengembangkan sarana, prasarana, peralatan dan penyempurnaan sistem untuk pengembangan produk layanan baru
10. Mengoptimalkan semua sumber daya untuk terpenuhinya sarana, prasarana dan alat pelayanan
11. Menambah jumlah tenaga perawat untuk terpenuhinya kebutuhan pelayanan
12. Memfasilitasi program pendidikan formal, keprofesian dan non formal (pelatihan)
13. Menyempurnakan sistem pembinaan pegawai atau SDM pelayanan

b. Strategi Pendidikan dan Pelatihan

Dalam mewujudkan RSUD sebagai Model Rumah Sakit Umum Rujukan di Kabupaten Morowali Utara ditetapkan **strategi** sebagai berikut:

1 Meningkatkan koordinasi RSUD dengan Dinas kesehatan dan dinas lain yang terkait dengan bidang kesehatan
2 Meningkatkan kerjasama antara RSUD dan institusi perguruan tinggi .
3 Mengalokasikan dana untuk pengembangan SDM minimal sebesar 2,5% per tahun

c. Strategi Keuangan

Dalam rangka meningkatkan *pendapatan* rumah sakit untuk menjaga dan menjamin kemandirian ditetapkan **strategi** sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan efisiensi pembiayaan, pengendalian dan pengawasan
2. Menetapkan tarif yang kompetitif berdasarkan unit cost.
3. Menyusun kebijakan keuangan dan akuntansi.
4. Menyempurnakan sistem penerimaan dan penagihan piutang
5. Mengendalikan biaya berdasar skala prioritas
6. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana, prasarana, dan alat produksi
7. Meningkatkan produktifitas kerja SDM
8. Menyempurnakan sistem pembiayaan RS

Program

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya tentang tujuan, sasaran, kebijakan dan strategi ditetapkan program-program sebagai berikut:

a. Pelayanan

Dalam rangka menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang terintegrasi sesuai standar, berorientasi pada kepuasan pelanggan menuju persaingan di tingkat regional ditetapkan program pelayanan sebagai berikut:

a. Pengembangan sistem pelayanan pasien umum dan pasien jaminan pihak ketiga serta pasien BPJS secara terpadu
b. Pendidikan dan pelatihan profesi disertai dengan penambahan sarana, prasarana, alat untuk unit perawatan khusus
c. Pendidikan dan pelatihan serta pembinaan profesi untuk meningkatkan pelayanan di UGD
d. Peningkatan penyelenggaraan program *patient safety*
e. Rekrutmen tenaga perawat dan peningkatan program Diklat untuk tenaga perawat.
f. Pengembangan SIRMS.
g. Peningkatan koordinasi dalam pelaksanaan sistem rujukan dengan institusi pelayanan kesehatan lainnya
h. Peningkatan pengelolaan pelayanan bedah sentral dan sistem pendukungnya
i. Peningkatan kepuasan pelanggan internal dan eksternal
j. Peningkatan tata kelola organisasi dan manajemen di Ruang Rawat Inap /Sentral Opname.
k. Sentralisasi pengelolaan sarana dan prasarana alat yang digunakan bersama.
l. Pengembangan program pemasaran pelayanan rumah sakit
m. Pengembangan pelayanan penunjang *Diagnostic untuk meningkatkan pendapatan RS.*
n. Pengembangan produk/layanan baru secara bertahap yang demand nya tinggi / diminati masyarakat

o. Pembangunan Pembangunan sarana dan prasarana ,terutama tempat parkir.
p. Revitalisasi sarana & prasarana yang sudah ada/dimiliki.
q. Pengadaan peralatan medik dan non medik
r. Pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan
s. Mewujudkan lingkungan rumah sakit yang ramah, aman, bersih, sehat, nyaman dan berbunga , menuju green hospital.
t. Pengadaan tenaga perawat, tenaga medis spesialis, tenaga fungsional non administrasi serta tenaga administrasi yang dibutuhkan.
u. Pendidikan S1, S2 dan Spesialis yang dibutuhkan. Pelatihan-pelatihan yang diperlukan.
    1. Diklat keteknisan, studi banding/ *bench marking* dan c*apacity building /team building*
    2. Pembinaan pegawai secara sistimatis
    3. Pengembangan sistem remunerasi berdasarkan kinerja.

b. Sumber Daya Manusia dan Organisasi.

a. Pemenuhan kebutuhan SDM dari aspek kualitas dan kuantitas.
b. Pengisian personil kedalam jabatan-jabatan yang ada dalam SOTK BLUD RSUD Kolonodale

c. Pendidikan

Dalam rangka mewujudkan RSUD sebagai Model Rumah Sakit Umum Rujukan di Propinsi Sulawesi Tengah, ditetapkan program pendidikan sebagai berikut:

a. Peningkatan kegiatan pendidikan bagi karyawan untuk mencapai kompetensi yang dipersyaratkan.
b. Pembangunan Gedung Diklat
c. Peningkatan kemampuan SDM medis dan nonmedis melalui pelatihan.

d. Keuangan

Dalam rangka meningkatkan *pendapatan* RS untuk menjaga dan menjamin kemandirian, ditetapkan program sebegai berikut :

1. Penyelenggaraan pelayanan perbankan di Rumah Sakit
2. Penyelenggaraan pelayanan Bank di semua unit pelayanan
3. Penyusunan tarif yang kompetitif berdasarkan unit cost /berbasis biaya yang dibuat setiap tahun.
4. Melaksanakan penyimpanan arsip keuangan yang aman.
5. Pengembangan *Billing System*
6. Pengembangan budaya *cost containment* (penghematan biaya) dan *cost reduction* (penekanan biaya)
7. Pelaksanaan disiplin anggaran sesuai prioritas kebutuhan seluruh rumah sakit
8. Penerapan imbalan jasa/remunerasi berdasarkan kinerja.
9. Pengembangan komputerisasi akuntansi biaya.

e. Sarana Prasarana dan Alat

1. Penyediaan fasilitas fisik /ruangan dalam rangka pengembangan pelayanan.
2. Penyediaan dan pengelolaan tempat parkir
3. Penyediaan tempat untuk mewujudkan kerja sama dengan pihak perbankan dalam rangka terselenggarananya pelayanan jasa perbankan dalam pembayaran dan pembiayaan

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN INDIKATIF

Rencana Program dan Kegiatan adalah cara untuk melaksanakan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta upaya yang dilakukan untuk mengetahui capaian keberhasilan sasaran dan tujuan. Sedangkan Program dimaksudkan sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan SKPD guna mencapai sasaran

tertentu. Dengan adanya program dan kegiatan diharapkan pula dapat menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang dihadapi.

Rencana Program dan kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok sasaran dan Pendanaan Indikatif di rumuskan rencana program dan kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok sasaran dan pendanaan bertujuan menjelaskan cara yang ditempuh untuk menerjemahkan strategis kedalam rencana program – program perioritas di rumah sakit. Indikator Kinerja memberikan arah perumusan rencana strategis yang disertai kerangka pengeluaran jangka menengah dan Kelompok sasaran dan pandanaan menggambarkan Rencana Strategis perencanaan pembangunan dan pendanaan Rumah Sakit selama lima (5) tahun dari anggran APBD berdasarkan RPJMD Kabupaten Morowali Utara 2021 - 2026. Rencana program dan kegiatan dan pendanaan BLUD RSUD Kolonodale disajikan pada ***tabel 17*** berikut ini:

Tabel 17
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan BLUD RSUD Kolonodale
Kabupaten Morowali Utara

Tujuan	Sasaran	Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
						2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD		
						target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*20*
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	**Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat**	**1 02 02**	**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	**Persentase pembangunan gedung rumah sakit**	**88%**	**100%**	**8.631.585.572,35**	**100%**	**6.675.588.102,34**	**100%**	**6.942.611.626,44**	**100%**	**7.220.316.091,49**	**100%**	**7.509.128.735,15**	**100%**	**36.979.230.127,78**	
		1 02 02 2.01	**Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**	**Persentase menurunnya pasien yang di rujuk ke rumah sakit lain**	**75%**	**80%**	**8.331.588.572,35**	**84%**	**6.375.588.102,34**	**88%**	**6.532.611.626,44**	**92%**	**6.689.316.091,49**	**98%**	**6.935.028.735,15**	**100%**	**34.864.133.127,78**	
		1 02 02 2.01 05	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Gedung Rumah Sakit yang di kembangkan	27 Gdg	28 Gdg	2.000.000.000,00	29 Gdg	950.000.000,00	29 Gdg	1.000.000.000,00	29 Gdg	1.190.900.000,00	29 Gdg	1.209.990.000,00	29 Gdg	6.350.890.000,00	
		1 02 02 2.01 08	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Gedung Rumah Sakit yang di Rehabilitasi dan di Pelihara	27 Gdg	27 Gdg	200.000.000,00	27 Gdg	275.000.000,00	27 Gdg	302.500.000,00	27 Gdg	332.750.000,00	27 Gdg	366.025.000,00	27 Gdg	1.476.275.000,00	
		1 02 02 2.01 11	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Gedung Rumah Sakit yang di Rehabilitasi dan di Pelihara	6 Gdg	6 Gdg	200.000.000,00	6 Gdg	220.000.000,00	6 Gdg	242.000.000,00	6 Gdg	266.200.000,00	6 Gdg	292.820.000,00	6 Gdg	1.221.020.000,00	

		1	02	02	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Gedung layananan Rumah Sakit yang akan diadakan	27 Gdg	28 Gdg	100.000.000,00	29 Gdg	110.000.000,00	29 Gdg	121.000.000,00	29 Gdg	133.100.000,00	29 Gdg	123.725.000,00	29 Gdg	587.825.000,00	
		1	02	02	2.01	16	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah bulan tersedianya obat - obatan di Rumah Sakit	12 Bln	12 Bln	3.452.328.963,35	12 Bln	3.000.000.000,34	12 Bln	3.331.611.626,44	12 Bln	3.131.091.845,49	12 Bln	3.245.831.436,15	12 Bln	16.160.863.871,79	
		1	02	02	2.01	17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah bulan tersedianya Bahan Pakai Habis Kesehatan di Rumah Sakit	12 Bln	12 Bln	2.279.259.609,00	12 Bln	1.715.588.102,00	12 Bln	1.420.000.000,00	12 Bln	1.508.224.246,00	12 Bln	1.556.882.299,00	12 Bln	8.479.954.255,99	
		1	02	02	2.01	20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah bulan tersedianya Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	27 Gdg	28 Gdg	100.000.000,00	29 Gdg	105.000.000,00	29 Gdg	115.500.000,00	29 Gdg	127.050.000,00	29 Gdg	139.755.000,00	29 Gdg	587.305.000,00	
		1	**02**	**02**	**2.02**		**Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan**	**Tersediannya Fasilitas Sarana Dan prasarana Rumah Sakit**	**100%**	**100%**	**299.997.000,00**	**100%**	**300.000.000,00**	**100%**	**410.000.000,00**	**100%**	**531.000.000,00**	**100%**	**574.100.000,00**	**100%**	**2.115.097.000,00**	
		1	02	02	2.02	32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah bulan terpenuhinya operasional pelayanan Rumah Sakit	12 Bln	12 Bln	100.000.000,00	12 Bln	100.000.000,00	12 Bln	210.000.000,00	12 Bln	331.000.000,00	12 Bln	364.100.000,00	12 Bln	1.105.100.000,00	
		1	02	02	2.02	35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Tercapainya Akreditasi Rumah Sakit	3 Thn	5 Thn	199.997.000,00	5 Thn	200.000.000,00	5 Thn	200.000.000,00	5 Thn	200.000.000,00	5 Thn	210.000.000,00	5 Thn	1.009.997.000,00	
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	**Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat**	**1**	**02**	**03**			**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**	**Persentase kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis**	**100%**	**100%**	**346.721.528,20**	**100%**	**822.616.329,59**	**100%**	**855.520.982,78**	**100%**	**889.741.822,09**	**100%**	**925.331.494,97**	**100%**	**3.839.932.157,64**	
		1	**02**	**03**	**2.02**		**Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah**	**Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Sumber daya manusia kesehatan**	**100%**	**100%**	**346.721.528,20**	**100%**	**647.616.329,59**	**100%**	**605.520.982,78**	**100%**	**539.741.822,09**	**100%**	**425.331.494,97**	**100%**	**2.564.932.157,64**	

						Kabupaten/Kota	**sesuai standar**													
		1	02	03	2.02	02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai standar	Jumlah kebutuhan Dokter Spesialis/Residen Senior yang akan di Kerja Samakan	5 Dokter	5 Dokter	346.721.528,20	4 Dokter	647.616.329,59	3 Dokter	605.520.982,78	3 Dokter	539.741.822,09	2 Dokter	425.331.494,97	2 Dokter	**2.564.932.157,64**	
		1	**02**	**03**	**2.03**		**Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**	**Meningkatnya standar mutu Manusia Kesehatan yang mengikuti kompetensi teknis**	**100%**	**100%**	-	**100%**	**175.000.000,00**	**100%**	**250.000.000,00**	**100%**	**350.000.000,00**	**100%**	**500.000.000,00**	**100%**	**1.275.000.000,00**	
		1	02	03	2.03	01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah tenaga Medis, Paramedis, Penunjang Medis dan Non Medis yang dilatih	80 Org	80 Org	-	125 Org	175.000.000,00	150 Org	250.000.000,00	200 Org	350.000.000,00	250 Org	500.000.000,00	300 Org	**1.275.000.000,00**	
Meningkatkan kinerja pelayanan publik	**Terwujudnya pelayanan publik di OPD yang cepat, mudah, bermutu, adil dan terjangkau**	**1**	**02**	**01**			**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase lancarnya administrasi perkantoran**	**100%**	**100%**	**55.670.825.687,05**	**100%**	**60.154.235.848,94**	**100%**	**62.560.405.282,90**	**100%**	**65.062.821.494,22**	**100%**	**67.665.334.353,99**	**100%**	**311.113.622.667,10**	
		1	**02**	**01**	**2.02**		**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**Peningkatan pengelolaan tertib administrasi keuangan yang tepat waktu**	**100%**	**100%**	**28.346.194.647,00**	**100%**	**29.683.901.596,00**	**100%**	**29.068.096.675,00**	**100%**	**30.521.501.508,00**	**100%**	**31.047.576.583,00**	**100%**	**148.667.271.009,00**	
		1	02	01	2.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Presentase tersedianya gaji dan tunjangan ASN	425 Org	450 Org	28.346.194.647	475 Org	29.683.901.596,00	500 Org	29.068.096.675,00	525 Org	30.521.501.508,00	550 Org	31.047.576.583,00	575 Org	**148.667.271.009,00**	
		1	**02**	**01**	**2.05**		**Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**	**Peningkatan sumber daya aparatur**	**100%**	**100%**	**250.000.000,00**	**100%**	**377.587.500,00**	**100%**	**427.587.500,00**	**100%**	**477.587.500,00**	**100%**	**527.587.500,00**	**100%**	**2.060.350.000,00**	
		1	02	01	2.05	02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pakaian hari - hari tertentu yang diadakan	112 Psg	288 Psg	100.000.000,00	288 Psg	127.587.500,00	288 Psg	127.587.500,00	288 Psg	127.587.500,00	288 Psg	127.587.500,00	288 Psg	**610.350.000,00**	

		1	02	01	2.05	09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan tugas dan fungsi	25 Org	45 Org	150.000.000,00	65 Org	250.000.000,00	80 Org	300.000.000,00	95 Org	350.000.000,00	110 Org	400.000.000,00	125 Org	**1.450.000.000,00**	
		1	**02**	**01**	**2.06**		**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**Peningkatan pelayanan administrasi umum perangkat daerah secara efektif dan efisien**	**93%**	**95%**	**4.374.548.162,05**	**96%**	**5.184.615.300,94**	**97%**	**5.703.076.831,90**	**98%**	**6.273.384.515,22**	**99%**	**7.064.081.110,99**	**100%**	**28.599.705.921,11**	
		1	02	01	2.06	01	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Rumah Sakit yang diadakan	80%	85%	571.953.887,00	88%	79.149.000,00	91%	87.063.900,00	94%	95.770.290,00	97%	105.347.319,00	100%	**939.284.396,00**	
		1	02	01	2.06	02	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	80%	85%	473.817.000,00	88%	521.198.700,00	91%	573.318.570,00	94%	630.650.427,00	97%	693.715.000,00	100%	**2.892.699.697,00**	
		1	02	01	2.06	03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang diadakan	100%	100%	346.000.000,00	100%	380.600.000,00	100%	418.660.000,00	100%	460.526.000,00	100%	506.578.600,00	100%	**2.112.364.600,00**	
		1	02	01	2.06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Persentase bahan logistik yang tersedia	100%	100%	1.500.026.000,05	100%	3.550.028.600,94	100%	3.905.031.461,90	100%	4.295.534.608,22	100%	4.888.446.682,99	100%	**18.139.067.354,11**	
		1	02	01	2.06	05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Persentase tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	100%	100%	844.217.275,00	100%	488.639.000,00	100%	537.502.900,00	100%	591.253.190,00	100%	650.378.509,00	100%	**3.111.990.874,00**	
		1	02	01	2.06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase terlaksananya rapat - rapat koordinasi secara afektif dan efisien	100%	100%	638.534.000,00	100%	165.000.000,00	100%	181.500.000,00	100%	199.650.000,00	100%	219.615.000,00	100%	**1.404.299.000,00**	
		1	**02**	**01**	**2.07**		**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**Meningkatnya kinerja pelayanan publik**	**100%**	**100%**	-	**100%**	**427.350.000,00**	**100%**	**470.085.000,00**	**100%**	**517.093.500,00**	**100%**	**568.802.850,00**	**100%**	**1.983.331.350,00**	
		1	02	01	2.07	02	Pengadaan Kendaraan Dinas Opersional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional yang diadakan	40 Ut	40 Ut	-	43 Ut	427.350.000,00	44 Ut	470.085.000,00	46 Ut	517.093.500,00	48 Ut	568.802.850,00	50 Ut	**1.983.331.350,00**	

		1	**02**	**01**	**2.08**		**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Meningkatnya kinerja pelayanan publik**	**100%**	**100%**	**22.335.186.878,00**	**100%**	**9.817.556.395,00**	**100%**	**7.336.094.913,00**	**100%**	**4.688.712.471,00**	**100%**	**3.643.758.910,00**	**100%**	**47.821.309.567,00**	
		1	02	01	2.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik	Tingkat penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bln	12 Bln	774.782.611,00	12 Bln	852.260.000,00	12 Bln	937.486.000,00	12 Bln	1.031.234.600,00	12 Bln	1.134.358.060,00	12 Bln	**4.730.121.271,00**	
		1	02	01	2.08	03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persentase penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	12 Bln	12 Bln	563.954.657,00	12 Bln	620.350.000,00	12 Bln	682.385.000,00	12 Bln	750.623.500,00	12 Bln	825.685.850,00	12 Bln	**3.442.999.007,00**	
		1	02	01	2.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Presentase pemenuhan jasa pelayanan umum kantor	12 Bln	12 Bln	20.996.449.610,00	12 Bln	8.344.946.395,00	12 Bln	5.716.223.913,00	12 Bln	2.906.854.371,00	12 Bln	1.683.715.000,00	12 Bln	**39.648.189.289,00**	
		1	**02**	**01**	**2.09**		**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintah Urusan**	**Tersediannya Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit**	**100%**	**100%**	**364.896.000,00**	**100%**	**489.792.000,00**	**100%**	**564.688.000,00**	**100%**	**594.688.000,00**	**100%**	**624.688.000,00**	**100%**	**2.638.752.000,00**	
		1	02	01	2.09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan,Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas opersional dan lapangan	40 Ut	40 Ut	315.000.000,00	43 Ut	390.000.000,00	44 Ut	415.000.000,00	46 Ut	445.000.000,00	48 Ut	475.000.000,00	50 Ut	**2.040.000.000,00**	
		1	02	01	2.09	09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor yang dirawat/direhap	1 Ut	1 Ut	49.896.000,00	2 Ut	99.792.000,00	3 Ut	149.688.000,00	3 Ut	149.688.000,00	3 Ut	149.688.000,00	3 Ut	**598.752.000,00**	
		1	**02**	**01**	**2.10**		**Peningkatan Pelayanan BLUD**	**Presentase Kepuasan Pasien terhadap pelayanan Rumah Sakit**	**100%**	**100%**	-	**100%**	**14.173.433.057,00**	**100%**	**18.990.776.363,00**	**100%**	**21.989.854.000,00**	**100%**	**24.188.839.400,00**	**100%**	**79.342.902.820,00**	
		1	02	01	2.10	01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah kunjungan pelayanan Rawat Inap dan Rawat Jalan	22.462 Kunj	24.708 Kunj	-	27.179 Kunj	14.173.433.057,00	29.897 Kunj	18.990.776.363,00	32.887 Kunj	21.989.854.000,00	36.176 Kunj	24.188.839.400,00	39.794 Kunj	**79.342.902.820,00**	
							TOTAL				**64.649.132.787,60**		**67.652.440.280,87**		**70.358.537.892,12**		**73.172.879.407,81**		**76.099.794.584,11**		**351.932.784.952,52**	

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada era reformasi dan desentralisai, keterbukaan publik terhadap pelayanan kesehatan adalah suatu tuntutan yang harus di penuhi oleh BLUD RSUD Kolonodale dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Morowali Utara, BLUD RSUD Kolonodale harus berkonsentrasi secara langsung dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021 - 2026 yang ditujukan dengan Indikator Kinerja BLUD RSUD Kolonodale yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD seperti diuraikan pada ***tabel 18*** berikut ini :

Tabel 18
Indikator Kinerja BLUD RSUD Kolonodale Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No.	Indikator	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
1	**Persentase lancarnya administrasi perkantoran**	**99%**	**99%**	**99%**	**99%**	**99%**	**99%**	**100%**
1.1	**Tingkat Kesejahteraan Pegawai**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**
1.1.1	Jumlah Aparatur Sipil Negara yang dibayarkan Gaji dan Tunjangannya	425 Org	450 Org	475 Org	500 Org	525 Org	550 Org	575 Org
1.2	**Meningkatnya pengetahuan dan ketarampilan pegawa Rumah Sakit**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**
1.2.1	Jumlah Pakaian Dinas Beserta Atribut	112 Psg	288 Psg	288 Psg	288 Psg	288 Psg	288 Psg	288 Psg

No.	Indikator	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
	Kelengkapannya							
1.2.2	Jumlah pegawai yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	25 Org	40 Org	65 Org	80 Org	95 Org	110 Org	125 Org
1.3	**Tersediannya Sarana Dan prasarana Rumah Sakit**	**93%**	**95%**	**96%**	**97%**	**98%**	**99%**	**100%**
1.3.1	Terpenuhinya kebutuhan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Sakit	80%	85%	88%	91%	94%	97%	100%
1..3.2	Terpenuhinya kebutuhan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Sakit	80%	85%	88%	91%	94%	97%	100%
1.3.3	Jumlah tersedianya Peralatan Rumah Tangga	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1.3.4	Jumlah kebutuhan bahan - bahan logistik makanan pasien	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1.3.5	Jumlah tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1.3.6	Jumlah terpenuhinya undangan rapat - rapat, koordinasi dan konsultasi luar daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1.4	**Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Rumah Sakit yang memadai**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**
1.4.1	Jumlah terpenuhinya kendaraan	40 Ut	41 Ut	43 Ut	44 Ut	46 Ut	48 Ut	50 Ut

No.	Indikator	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
	operasional dan kendaraan ambulance Rumah Sakit							
1.5	**Tersedianya Pembayaran Jasa Pelayanan, Peralatan dan Perlengkapan Rumah Sakit**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**
1.5.1	Tersedianya pembayaran jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln
1.5.2	Tersedianya pembayaran jasa peralatan dan perlengkapan kantor	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln
1.5.3	Tersedianya pembayaran jasa pelayanan umum kantor	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln
1.6	**Tersediannya Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**
1.6.1	Jumlah tersedianya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas opersional dan lapangan	40 UT	41 Ut	43 Ut	44 Ut	46 Ut	48 Ut	50 Ut
1.6.2	Jumlah tersedianya Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 Ut	1 Ut	2 Ut	3 Ut	3 Ut	3 Ut	3 Ut
1.7	**Presentase Kepuasan**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

No.	Indikator	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
	Pasien terhadap pelayanan Rumah Sakit							
1.7.1	Jumlah kunjungan pelayanan Rawat Inap dan Rawat Jalan	22.462 Kunj	24.708 Kunj	27.179 Kunj	29.897 Kunj	32.887 Kunj	36.176 Kunj	39.794 Kunj
2	**Persentase tersedianya Sarana dan Prasarana Gedung, Peralatan Medik dan Penunjang Medik , Ketersediaan Obat - obatan dan Bahan Pakai habis Kesehatan di Rumah Sakit**	**88%**	**90%**	**92%**	**94%**	**96%**	**98%**	**100%**
2.1	**Persentase menurunnya pasien yang di rujuk ke rumah sakit lain**	**75%**	**80%**	**84%**	**88%**	**92%**	**96%**	**100%**
2.1.1	Jumlah Gedung Rumah Sakit yang di kembangkan	27 Gdg	28 Gdg	29 Gdg	29 Gdg	29 Gdg	29 Gdg	29 Gdg
2.1.2	Jumlah Gedung Rumah Sakit yang di Rehabilitasi dan di Pelihara	27 Gdg	27 Gdg	27 Gdg	27 Gdg	27 Gdg	27 Gdg	27 Gdg
2.1.3	Jumlah Gedung Rumah Sakit yang di Rehabilitasi dan di Pelihara	6 Gdg	6 Gdg	6 Gdg	6 Gdg	6 Gdg	6 Gdg	6 Gdg
2.1.4	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Gedung layananan Rumah Sakit	27 Gdg	28 Gdg	29 Gdg	29 Gdg	29 Gdg	29 Gdg	29 Gdg

No.	Indikator	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
	yang akan diadakan							
2.1.5	Jumlah bulan tersedianya obat - obatan di Rumah Sakit	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln
2.1.6	Jumlah bulan tersedianya Bahan Pakai Habis Kesehatan di Rumah Sakit	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln
2.1.7	Jumlah bulan tersedianya Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	27 Gdg	28 Gdg	29 Gdg	29 Gdg	29 Gdg	29 Gdg	29 Gdg
2.2	**Tersediannya Fasiilitas Sarana Dan prasarana Rumah Sakit**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**
2.2.1	Jumlah bulan terpenuhinya operasional pelayanan Rumah Sakit	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln
2.2.2	Tercapainya Akreditasi Rumah Sakit	3 Thn	5 Thn	5 Thn	5 Thn	5 Thn	5 Thn	5 Thn
3	**Tingkat pelayanan kesehatan rujukan masyarakat miskin dan peningkatan kopetensi tenaga medis /paramedis**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**
3.1	**Persentase Terpenuhinya Kebutuhan**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

No.	Indikator	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2021)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
	Sumber daya manusia kesehatan sesuai standar							
3.1.1	Jumlah kebutuhan Dokter Spesialis/Residen Senior yang akan di Kerja Samakan	5 Dokter	5 Dokter	4 Dokter	3 Dokter	3 Dokter	2 Dokter	2 Dokter
3.2	**Meningkatnya standar mutu Manusia Kesehatan yang mengikuti kompetensi teknis**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**
3.2.1	Jumlah tenaga Medis, Paramedis, Penunjang Medis dan Non Medis yang dilatih	80 Org	80 Org	125 Org	150 Org	200 Org	250 Org	300 Org

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) BLUD RSUD Kolonodale tahun 2023-2027 ini merupakan dokumen perencanaan yang disusun berdasarkan RPJMD Kabupaten Morowali Utara Tahun 2016-2021, yang merupakan rangkaian rencana tindakan dan kegiatan yang mendasar dan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu sampai 5 (lima) tahun ke depan.

Rencana Strategis mengandung visi, misi tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang harus diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BLUD RSUD Kolonodale.

Rencana Strategis (Renstra) BLUD RSUD Kolonodale tahun 2023-2027 merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan, yang juga digunakan sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan.

Dengan mengintegrasikan berbagai keahlian sumber daya lain yang dimiliki Rumah Sakit, penyusunan Renstra diharapkan mampu mengantisipasi sekaligus menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik di intern rumah sakit maupun di lingkup Kabupaten.

Akhirnya dengan tersusunnya Renstra BLUD RSUD Kolonodale tahun 2023-2027 semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan mampu mendorong pencapaian visi dan misi kepala daerah Kabupaten Morowali Utara.

BUPATI MOROWALI UTARA,

T T D

DELIS JULKARSON HEHI